

**HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU TERHADAP
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA PELAJAR
DI SMA N 10 SEMARANG**

SKRIPSI

disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar Sarjana Psikologi



Disusun oleh :

Aris Abdul Ra'is Saputra

30701601810

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PROKASTINASI
AKADEMIK PADA PELAJAR SMA N 10 SEMARANG**

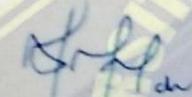
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Aris Abdul Ra'is Saputra
30701601810

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal



Dra. Rohmatun, M.Si, Psi

6 Agustus 2020

Semarang, 6 Agustus 2020

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung

Ruseno Arjandji, S.Psi., M.A.
NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA PELAJAR SMA N 10 SEMARANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

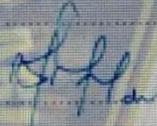
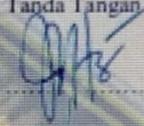
Aris Abdul Ra'is Saputra
Nim: 30701601957

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 21 September 2021

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Emi Agustina Setiowati, S.Psi, M.Psi, Psikolog
2. Inhasuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi, Psikolog
3. Dra. Rohmatun, M.Si, Psikolog



Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 29 Oktober 2021



Ruseno Arjanto, M.Psi, M.A., Psikolog
NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya **Aris Abdul Ra'is Saputra** dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang saya tulis secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaaan saya dicabut.

Semarang, 2 Agustus 2021


Aris Abdul Ra'is Saputra



MOTTO

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

(Q.S. Alam Nasyrat ayat 7)

“kamu mungkin bisa menunda waktu, tapi waktu tidak akan bisa (you may delay, but time will not)”

(Benjamin franklin)

“Jangan menunggu karena tak akan ada waktu yang tepat, mulailah dari sekarang, dan berusahalah dengan segala yang ada. Seiring waktu, akan ada cara yang lebih baik asalkan tetap berusaha”

(Napoleon Hill)



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Bapak, Ibu, kedua kakak, dan adikku yang memberikan kasih sayang, segala dukungan, cinta kasih tiada henti yang mungkin tidak dapat kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Almamaterku fakultas psikologi UNISSULA yang memberikan segala pelajaran dan pengalaman yang sangat bermanfaat.

Dosen pembimbingku yang tercinta Ibu Dra. Rohmatun, Ms.si.,psi yang senantiasa memberikan waktu, ilmu serta arahan bimbingan untuk menyelesaikan karya skripsi ini.

Serta semua teman-temanku yang bertanya kapan lulus?, kapan selesai?, Terlalu sempit jika mengukur kepintaran seseorang dari sebuah skripsi serta lulus dengan tepat waktu.

karena bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai, baik itu selesai tepat waktu ataupun diwaktu yang tepat.

KATA PENGANTAR

Alhamdu lillahi rabbil'alamin rasa syukur terus dipanjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya peneliti selalu diberikan kekuatan, ketabahan, dan kelancaran sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dengan baik. Tugas akhir atau skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan S1 Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang.

Skripsi ini pun masih memiliki banyak kekurangan, selain itu dalam proses pembuatan skripsi ini juga menemukan banyak halangan dan kesulitan. Peneliti menghadapi halangan dan kesulitan tersebut atas petunjuk Allah SWT. Peneliti juga senantiasa mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Bahkan ucapan terima kasih pun belum cukup membalas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih dengan segala kerendahan hati kepada:

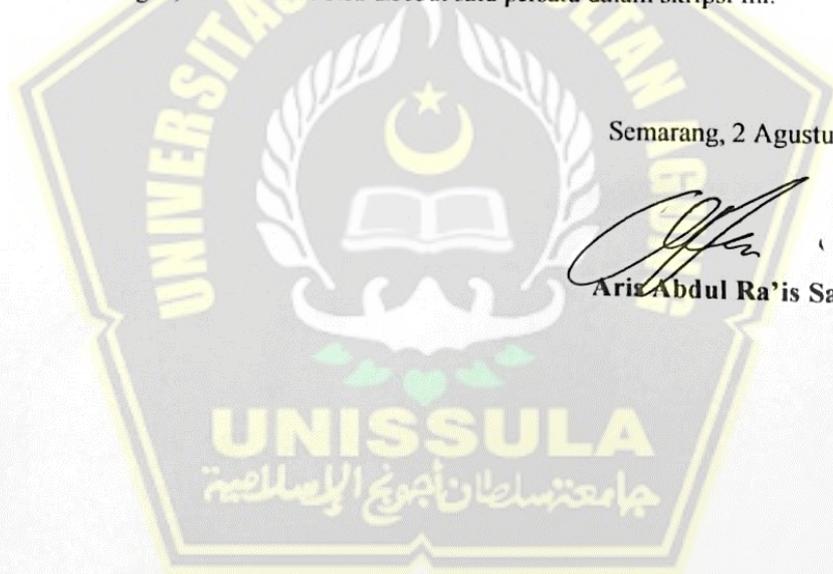
1. Ruseno Arjangga, S.Psi, M.A., Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi Unissula yang telah memberikan ijin penelitian dan bersedia memberikan masukan kepada peneliti.
2. Dra. Rohmatun, M.Si, Psi selaku dosen pembimbing skripsi ini yang dengan kebaikan hatinya selalu sabar dalam memberi nasihat dan selalu menyediakan waktu untuk mahasiswa bimbingannya.
3. Diany Ufieta Syafitri, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku dosen wali peneliti, yang selalu memberikan masukan dalam menempuh perkuliahan selama ini.
4. Kepala Sekolah SMA N 10 Semarang dalam memudahkan urusan administrasi
5. Bapak Supri, ibu Laksi Setiyo Rini, bapak Dedy dan seluruh pegawai SMA N 10 Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam proses penelitian dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses penelitian.
6. Semua siswa siswi di SMA N 10 Semarang yang sudah mau menjadi subjek penelitian saya.
7. Bapak, ibu karyawan Fakultas Psikologi Unissula yang telah membantu berbagai administrasi penelitian ini, terutama Mas Munir, Mas Pardi, Mas

- Haidar, Mas Ragil, Mas Meka, dan Mas Amor.
8. Ayah, Ibu, Mas Arif, Mba Riya yang selalu bisa menjadi penyemangat setiap saat dan setiap waktu. Keluarga besar yang selalu ada untuk mendukung saya menyelesaikan skripsi ini.
 9. Riyana, Silvy, Adzim, Pangeran yang telah bersedia menjadi *partner* susah-senang selama berjuang bersama di Fakultas Psikologi Unissula.
 10. Sahabat-sahabat yang selalu bersedia untuk berbagi keluh kesah bersama dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama Akbar, Mas Dio, Mas Hamzah, Mas Ronald, Mas Ryan, Mas Hanan, Pangeran, Adzim.
 11. Kakak tingkat yang bersedia memberikan masukan mengenai penelitian saya, terutama, Mas Ryan, Mas Hamzah, Mas Hanan, Mas Ronald.
 12. Berbagai pihak yang telah membantu proses skripsi ini dan memberikan dukungan, namun tidak bisa disebut satu persatu dalam skripsi ini.

Semarang, 2 Agustus 2021



Aris Abdul Ra'is Saputra



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. PROKRASTINASI	7
1. Pengertian prokrastinasi	7
2. Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.....	8
3. Aspek-Aspek Prokrastinasi akademik.....	11
B. MANAJEMEN WAKTU.....	13
1. Pengertian Manajemen Waktu	13
2. Aspek Manajemen Waktu	15

C. Hubungan Antara Manajemen waktu dengan Prokrastinasi Akademik 16



D. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Identitas Variabel Penelitian	19
B. Definisi Operasional.....	19
1. Prokastinasi Akademik.....	19
2. Manajemen waktu	20
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel (<i>Sampling</i>)	20
1. Populasi	20
2. Sampel.....	21
3. Teknik Pengambilan Sampel (<i>Sampling</i>).....	21
D. Metode Pengumpulan Data	22
1. Skala prokastinasi akademik	22
2. Skala manajemen waktu.....	22
E. Validitas, Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas.....	23
1. Validitas	23
2. Reliabilitas.....	24
3. Uji Daya Beda Aitem	24
F. Metode Analisis Data.....	25
BAB IV PELAKSANAAN,PERSIAPAN DAN PENELITIAN.....	26
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	26
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	26
1. Perijinan Penelitian	26
2. Penyusunan Alat Ukur	27
3. Pelaksanaan uji coba penelitian.....	29
C. Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur	29
1. Uji Beda Daya Aitem	29
2. Penomoran Kembali	31
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	33
1. Uji Asumsi.....	33
2. Uji Hipotesis.....	34
E. Deskripsi Variabel Penelitian.....	34

1. Deskripsi Data Skor Prokrastinasi akademik	35
2. Deskripsi data Skor Manajemen Waktu.....	36
F. Pembahasan.....	37
G. Kelemahan-kelemahan dalam penelitian	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan Penelitian	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	45



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Siswa Aktif Per Kelas	21
Tabel 2.	<i>Blue print</i> Skala Prokrastinasi Akademik	22
Tabel 3.	<i>Blue Print</i> Skala Manajemen Waktu	23
Tabel 4.	Sebaran Aitem Skala Prokrastinasi Akademik.....	28
Tabel 5.	Sebaran Aitem Skala Manajemen Waktu.....	28
Tabel 6 .	Jumlah Sampel Try-out.....	30
Tabel 7.	Distribusi Aitem Daya beda Tinggi dan Daya Beda RendahSkala Prokrastinasi Akademik	30
Tabel 8.	Distribusi Aitem Daya Beda Tinggi dan Daya Beda Rendah Skala Manajemen Waktu	31
Tabel 9.	Distribusi Aitem Baru Skala Prokrastinasi Akademik	31
Tabel 10.	Distribusi Aitem Baru Skala Manajemen Waktu	33
Tabel 11.	Hasil Analisis Uji Normalitas	34
Tabel 12.	Norma Kategori Skor	35
Tabel 13.	Deskripsi Skor Skala Prokrastinasi Akademik.....	35
Tabel 14.	Kategorisasi Skor Skala Prokrastinasi Akademik.....	36
Tabel 15.	Deskripsi Skor Manajemen waktu	36
Tabel 16.	Kategorisasi Skala Manajemen Waktu	37

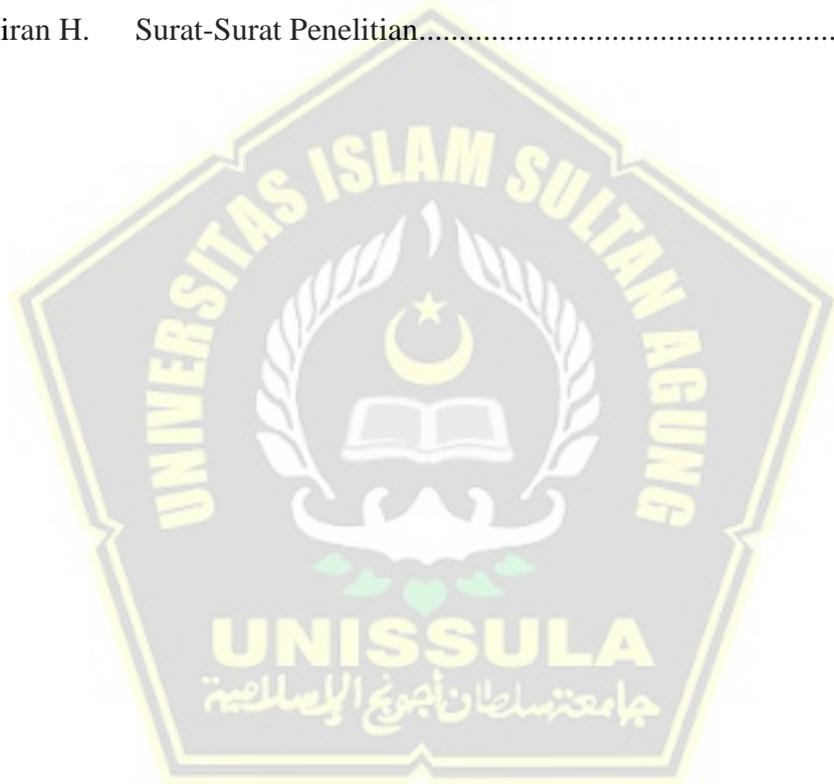
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rentang Skor Prokrastinasi Akademik	36
Gambar 2. Rentang Skor Skala Manajemen Waktu.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Skala Uji Coba	46
Lampiran B.	Tabulasi Data Skala Uji Coba	53
Lampiran C.	Uji Daya Beda Aitem	60
Lampiran D.	Skala Penelitian.....	65
Lampiran E.	Tabulasi Data Skala Penelitian.....	72
Lampiran F.	Uji Daya Beda Aitem Skala Penelitian.....	81
Lampiran G.	Uji Normalitas, Uji Linearitas Dan Uji Hipotesis	86
Lampiran H.	Surat-Surat Penelitian.....	91



**HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU TERHADAP
PROKRASINASI AKADEMIK PADA PELAJAR
DI SMAN 10 SEMARANG**

Oleh:

Aris Abdul Ra'is Saputra

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung

Email : arisabdulraissaputra22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada SMA N 10 Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa siswi SMA N 10 Semarang, dengan populasi sebesar 494 siswa. Dengan mengambil sampel sebesar 70 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Metode pengambilan data menggunakan dua skala yaitu skala manajemen waktu berjumlah 23 aitem dengan reliabilitas 0,858. Skala prokrastinasi akademik berjumlah 29 aitem dengan reliabilitas 0,872. Penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data *product moment*, diperoleh nilai sebesar r_{xy} 0,833 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan ada hubungan positif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi yang berarti hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Kata kunci : Manajemen waktu, Prokrastinasi

**RELATIONSHIP BETWEEN TIME MANAGEMENT AND ACADEMIC
PROCRASTINATION IN STUDENTS AT SMA N 10 SEMARANG**

by:

Aris Abdul Ra'is Saputra

Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University

E-mail : Arisabdulraissaputra24@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between time management and academic procrastination at SMA N 10 Semarang. This study uses quantitative methods. The research subjects were students of SMA N 10 Semarang, with a population of 494 students. By taking a sample of 70 students. The sampling technique in this study used a cluster random sampling technique. The data collection method uses two scales, namely the time management scale of 23 items with a reliability of 0.858. The academic procrastination scale consists of 29 items with a reliability of 0.872. This study shows significant results between time management and academic procrastination.

The hypothesis proposed in this study is a negative relationship between time management against academic procrastination, the data analysis technique in this study uses product moment data analysis, obtained a value of r_{xy} 0.833 with a significance of 0.000 ($p < 0.05$). This shows that there is a positive relationship between time management and procrastination, which means that the hypothesis in this study is rejected.

Keywords : Time management, Procrastination

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa Sekolah Menengah Atas di Indonesia memiliki aktivitas yang banyak dalam akademik dan non akademik, tugas yang dikerjakan siswa bisa membantu untuk memenuhi nilai yang ditetapkan hingga membuat beban akademik siswa semakin bertambah sehingga kadang tidak menyelesaikan tugas sekolah dengan tepat waktu yang dalam psikologi disebut Prokrastinasi pada bidang akademik, idealnya siswa dapat berperan aktif dan rajin dalam mengikuti pembelajaran sampai diselesaikannya tugas-tugas akademik yang diberikan oleh guru, sehingga potensi akademik yang dimiliki oleh siswa dapat tercapai secara maksimal. Semakin rendah siswa memiliki prokrastinasi akademik, maka akan semakin tinggi kesempatan siswa dalam meraih prestasi belajar, penyusunan rencana belajar yang baik, menyelesaikan tugas secara maksimal, dan tidak menunda-nunda mengerjakan tugas. (Zahra, Y. 2015)

Prokrastinasi pada siswa berkaitan dengan bidang akademis yang disebut sebagai prokrastinasi akademik (Janah 2014) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah penundaan dalam merespon tugas akademik, baik memulai atau menyelesaikan tugas, terlambat mengerjakan tugas dan memilih melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang diberikan. Prokrastinasi akademik dapat mengganggu proses belajar siswa karena tindakan ini membuat siswa cenderung belajar tidak maksimal dengan berkurangnya waktu (Apsari. 2012).

Terdapat beberapa penelitian tentang prokrastinasi akademik sudah pernah dilakukan sebelumnya. Sekitar 25% sampai 75% pelajar memiliki masalah prokrastinasi akademik (Ferrari 1998). Penelitian di salah satu sekolah menengah atas Kota Tangerang menunjukkan bahwa 43,70% memiliki tingkat prokrastinasi tinggi dan 56,30% lainnya memiliki prokrastinasi akademik rendah (Utaminingsih, S., & Setyabudi 2012). prokrastinasi pada siswa berdampak pada penurunan prestasi akademik, kesejahteraan siswa, stres dan penyesalan. Ketika siswa sering

melakukan prokrastinasi maka semakin sering pula siswa kehilangan kesempatan dan peluang yang dimiliki untuk berprestasi. Perilaku prokrastinasi terjadi tidak selalu karena siswa kekurangan waktu dalam mengerjakan tugas, atau kurangnya waktu dalam belajar. Akan tetapi, saat ini siswa lebih banyak menghabiskan waktu hanya untuk hiburan semata dibandingkan dengan urusan akademik, seperti suka begadang, jalan-jalan, menonton tv, kecanduan permainan online dan suka menunda waktu pekerjaan (Savira, F., & Suharsono 2013).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada Juli 2020 di wilayah Genuk indah blok j 67 Semarang ditemukan bahwa Tugas tidak menjadi prioritas utama. Seringkali ditemukan bahwa siswa selalu menunda pekerjaan sekolahnya dan selalu telat berangkat ke sekolah. Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari siswa Sma N 10 Semarang. Ditemukan bahwa, siswa cenderung merasa mendahulukan kesenangannya dari pada mengerjakan tugas dari sekolahnya. siswa SMA 10 Semarang dituntut untuk mengerjakan tugas pada waktu yang telah di tentukan oleh Guru di sekolahnya. Siswa harus memiliki sikap profesional karena dalam pengerjaan tugas harus selesai pada waktu yang di tentukan.

Masalah prokrastinasi juga terjadi pada siswa SMA X. Terbukti dari wawancara dengan subjek 1 (NK 15th) yang berjenis kelamin perempuan.

Saya siswi kelas 10 SMA N 10 SEMARANG, saya ingin bercerita kak, kadang saya itu menunda pekerjaan sekolah kak, bukan sering lagi kak, kadang pikiran saya , ah masih lama, ah masih satu hari atau dua hari, tetapi untuk nilai kak, kadang nilaiku baik kalau aku belajar sebelum uts atau uas, tapi seringnya nilaiku jelek kak, hehehe, karena tugas yang semakin banyak dan saya sering menunda tugas atau belajar pada waktu di rumah maupun di sekolah.

Masalah prokrastinasi juga terjadi pada siswa SMA X. Terbukti dari wawancara dengan subjek 2 (DG 17th) berjenis kelamin laki-laki.

Saya siswa kelas 11 kak, saya mau bercerita, akhir akhir ini saya sering terlambat masuk kelas, karena bangun kesiangan, bulan bulan ini memang banyak sekali tugas yang diberikan oleh guru saya. Dan waktu mengumpulkan tugas saya sering terlambat karena tugas yang di berikan belum sempat saya kerjakan, karena sudah terbiasa mengerjakan satu jam sebelum masuk sekolah, karena itu saya sering terlambat masuk kelas.

Masalah prokastinasi juga terjadi pada siswa SMA X. Terbukti dari wawancara dengan subjek 3 (G 19th) berjenis kelamin laki-laki.

Saya siswa kelas 12 kak, saya mau bercerita kak, untuk bulan puasa ini kak saya sering menunda tugas dan sering kebanyakan main sama teman teman di rumah , kebetulan ibuk bapak saya sudah di rumah dan saya di manja kak , saya juga baru naik kelas ke kelas 12 ini kak, untuk pekerjaan dulu waktu kelas 11 saya sering menunda kak, kadang deadline masih 2 hari hamin satu hari atau besoknya di kumpulin malamnya baru ngerjain kak, untuk berangkat maupun mengerjakan tugas sering banget telat karena ada banyak alasan kak, saya telat karena saya suka makan hehehe, saya kalau ngerjain tugas atau belajar saya lebih memilih makan kak, karena saya hobi kak hehehe, Cuma itu doang sih kak , terimakasih.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan tiga subjek dapat disimpulkan yaitu NK, DG dan G dapat disimpulkan mengalami permasalahan dalam prokastinasi yaitu mulai dari permasalahan tentang menunda pekerjaan tugas (PR) sekolah, menunda pemberangkatan, maupun menunda belajar pada saat di rumah.

Penyebab munculnya prokastinasi salah satunya oleh perasaan takut terhadap kegagalan. Takut terhadap kegagalan adalah salah satu hal yang dapat menyebabkan seorang siswa melakukan penundaan. Perasaan takut akan kegagalan sendiri juga identik sebagai salah satu masalah yang sering muncul pada individu yang mempunyai kecenderungan perfeksionis (Onwuegbuzie 2000). Menurut (Solomon, L.J. & Rothblum 1994) salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi adalah kesulitan mengatur waktu (kemampuan manajemen waktu yang rendah). prokrastinasi dapat diprediksi melalui berbagai faktor, diantaranya adalah definisi regulasi-diri, motivasi yang rendah, pusat kendali-diri eksternal, perfeksionis, manajemen waktu yang lemah (Ackerman, D. S. dan Gross 2005).

Manajemen waktu memiliki peranan besar dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki pemahaman manajemen waktu ditandai dengan perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, tidak konsisten, tidak ada tujuan, dan kurang disiplin dalam menggunakan waktu.. Menurut (Yulistyorini et al. 2019) manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. manajemen waktu adalah memanfaatkan waktu

yang anda miliki untuk melakukan hal-hal yang dianggap penting yang telah tercatat dalam tabel kerja (Akram 2020)

Fenomena ketidakmampuan siswa dalam manajemen waktu menimbulkan prokrastinasi akademik, terjadi di SMA N 10 Semarang. Prokrastinasi akademik ini tercermin salah satunya dari perilaku siswa yang sengaja menunggu antara 5-10 menit untuk masuk kembali ke dalam kelas. Menurut wawancara dengan ibu kantin, setiap hari memang ada siswa yang menunda masuk kelas setelah selesai istirahat. Siswa-siswa tersebut kerap kali ditegur oleh guru yang melihat. Namun teguran dari guru tak membuat jera, karena siswa akan mengulangi perilaku tersebut di hari berikutnya. Selain observasi di kantin, untuk melengkapi dan memperkuat data prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa dilakukan juga wawancara terhadap siswa secara langsung. Prokrastinasi akademik ini akan mengganggu proses belajar yang akan dilakukan oleh siswa karena dengan tindakan ini maka siswa cenderung belajar dengan tidak maksimal karena kurangnya waktu (Apsari. 2012).

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, dengan manajemen waktu yang baik maka perilaku prokrastinasi akademik akan mengalami penurunan. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga individu akan lebih semangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang harus dipelajari dan dengan tugas-tugas akademik yang diberikan. Individu yang melakukan prokrastinasi dengan manajemen waktu menunjukkan bahwa individu tersebut tidak mampu mengelola waktu dengan baik. Hal ini menyiratkan ketidakpastian prioritas, tujuan, dan objektivitas sang pelaku. Ketidakpastian itulah, yang menyebabkan individu tidak tahu tujuan mana yang harus dicapai terlebih dahulu, sehingga individu sering mengerjakan aktivitas lain disamping tujuan utamanya. Hal ini membuatnya tidak fokus dalam menyelesaikan tugas, yang akhirnya dapat membuat pekerjaan menjadi berantakan dan tidak dapat selesai tepat pada waktu yang telah ditentukan. (Ryan, 2018)

Dalam melaksanakan tugas-tugas akademiknya peran manajemen waktu sangat diperlukan bagi siswa. Tugas-tugas itu dapat terselesaikan dengan baik apabila siswa mampu memanajemen waktu. Manajemen waktu merupakan salah

satu hal yang diperlukan dalam bidang akademik. Manajemen waktu adalah suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seorang individu yang dilakukan secara terencana agar individu tersebut dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya. Waktu adalah sumber yang paling langka dan jika itu tidak dapat dikelola, maka hal lainpun tidak dapat dikelola. Maksudnya adalah untuk mempelajari aspek manusia dari perubahan sikap menuju pengelolaan lebih baik dari sumber waktu yang berharga (Timpe, 2002)

Penelitian yang di lakukan oleh (Fatma, 2013) yang berjudul tentang Hubungan antara Distress dan dukungan sosial dengan Prokastinasi akademik pada Mahasiswa dalam menyusun skripsi dimana terdapat hubungan signifikan pada nilai p dan koefisien korelasi yang negatif dari variabel perilaku prokastinasi dengan dukungan sosial. Sehingga semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah prokastinasi .

Penelitian selanjutnya yang di lakukan oleh (Hidayati 2017) yang berjudul tentang hubungan antara self-compassion dengan prokrastinasi pada siswa sma nasima semarang dimana terdapat hubungan signifikan antara *self-compassion* dengan prokrastinasi pada siswa SMA NASIMA Semarang. Sehingga .Semakin tinggi *self-compassion* maka tingkat prokrastinasi subjek semakin rendah, demikian pula sebaliknya semakin rendah self-compassion maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi pada subjek .

Penelitian selanjutnya yang di lakukan oleh (Afifah 2017) yang berjudul tentang Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada asisten mata kuliah pratikum dimana terdapat hubungan signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik. Sehingga semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah prokrastinasi akademik. Dan sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi prokrastinasi akademik

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dimana, variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah manajemen waktu dengan subjek penelitian yang berbeda

yaitu siswa siswi SMA X. Penelitian ini berjudul Hubungan antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik pada pelajar SMA N 10 SEMARANG.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Apakah ada hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada pelajar di SMA Negeri 10 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

Untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik pada Siswa Siswi SMA Negeri 10 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pada ilmu psikologi untuk memperkaya teori-teori psikologi yang berkaitan dengan manajemen waktu dan prokrastinasi pada siswa siswi.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan dalam dunia pendidikan dalam upaya untuk memotivasi siswa siswi untuk dapat mengatur waktu dan tidak terpengaruh prokrastinasi dalam semua bidang maupun di lingkungan masyarakat

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PROKRASTINASI

1. Pengertian prokrastinasi

(Burka, J 2008), kata prokrastinasi memiliki arti menangguhkan tindakan untuk melaksanakan tugas dan pada waktu lain. Prokrastinasi adalah seorang yang memiliki kecenderungan untuk menunda atau memulai pekerjaan ketika menghadapi pekerjaan dan tugas. Menurut (Zimberoff, D., Hartman 2001) prokrastinasi berkaitan dengan takut gagal, tidak suka pada tugas yang diberikan, memiliki sifat ketergantungan dan kesulitan membuat keputusan. Prokrastinator adalah seseorang yang memiliki kecenderungan menunda atau tidak memulai pekerjaannya (Ghufron 2003). Secara etimologis prokrastinasi adalah suatu mekanisme untuk mengatasi kecemasan yang berhubungan dengan cara memulai suatu pekerjaan dan dalam hal membuat keputusan (Fiore 2006). Penundaan yang menjadi respon tetap atau kebiasaan dapat dipandang sebagai trait prokrastinasi yang artinya prokrastinasi lebih dari sekedar kecenderungan melainkan sebagai respon tetap dalam mengantisipasi tugas yang tidak disukai dan dipandang tidak diselesaikan dengan sukses (Knaus. W 2002).

(Wulan 2000), prokrastinasi dipandang dari berbagai batasan yaitu (1) prokrastinasi sebagai perilaku penundaan yaitu setiap perbuatan menunda dalam mengerjakan suatu tugas yang disebut prokrastinasi tanpa mempersalahkan tujuan dan alasan penundaan yang dilakukan; (2) prokrastinasi sebagai pola perilaku individu mengarah kepada trait, penundaan yang dilakukan adalah respon yang selalu dilakukan dalam menghadapi tugas disertai dengan adanya keyakinan irasional; (3) prokrastinasi sebagai kepribadian yang tidak hanya perilaku penundaan saja tetapi prokrastinasi adalah suatu trait melibatkan komponen perilaku maupun mental yang saling terkait dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung.

Siswa yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya. siswa yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Rohmatun & Taufik (Tjundjing 2014) berpendapat bahwa di lingkungan akademik, sebagian besar dari siswa telah mengakui mempunyai kecenderungan melakukan prokrastinasi yang pada akhirnya menimbulkan dampak negatif bagi prestasi akademiknya.

Berdasarkan definisi prokrastinasi akademik yang diuraikan diatas, pengertian prokrastinasi akademik adalah suatu tindakan yang menunda-nunda pekerjaan dalam hal ini tugas dalam bidang akademik yang diberikan kepadanya untuk dilaksanakan atau dikerjakan dilain waktu. Prokrastinator adalah seseorang yang melakukan penundaan terhadap pekerjaannya atau tugas yang diberikan kepadanya.

2. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi dipengaruhi oleh dua faktor (Ghufron 2003) yaitu:

- a. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor ini meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu, yaitu:
 - 1) Kondisi fisik individu. Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah berupa keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu misalnya lelah (*fatigue*). Seseorang yang mengalami *fatigue* atau kelelahan akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Kondisi ini turut mempengaruhi psikis individu dikarenakan menurunnya kemampuan konsentrasi

otak atau daya fokus terhadap suatu tugas sebagai efek dari kelelahan fisik yang dialami.

- 2) Kondisi psikologis dari individu. Faktor dari dalam individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah *trait* kemampuan individu yang meliputi 2 hal yaitu:
 - a) *Trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation*
 - b) Tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial, besarnya motivasi, serta rendahnya kontrol diri.

b. Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat pada luar individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu antara lain berupa pengasuhan orang tua dan lingkungan yang kondusif, yaitu:

- 1) Gaya pengasuhan orang tua. Gaya pengasuhan orang tua yang otoriter menjadikan anak tertekan dengan kondisi yang dialami. Hal tersebut mampu memicu sikap menunda dari tugas-tugas yang dibebankan kepada anak. Sikap menunda yang dilakukan oleh anak merupakan wujud pemberontakan terhadap bentuk pengasuhan orang tua yang terlalu menuntut. Gaya pengasuhan lain yakni ibu yang memiliki kecenderungan melakukan (*avoidance procrastination*) menghasilkan anak wanita yang memiliki kecenderungan untuk (*avoidance procrastination*) pula. Hal ini didorong dari bentuk kelekatan emosi yang erat serta bentuk *modelling* yang diperoleh seorang anak wanita dari orang tuanya. Dengan bentuk kelekatan emosi yang cukup kuat antara anak dan orang tua serta *modelling* yang salah biasanya juga akan mempengaruhi karakteristik anak yang tidak jauh berbeda dengan orang tuanya.

- 2) Kondisi lingkungan yang toleran (*lenient*) prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Lingkungan yang rendah dalam pengawasan biasanya juga rendah dalam hal hukuman (*punishment*) terhadap bentuk prokrastinasi.

Jadi dengan kondisi yang demikian dapat menumbuhkan bentuk perilaku prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain (Burka, J 2008) :

a. Takut gagal (*Fear Failure*)

Takut gagal atau motif menolak kegagalan adalah suatu kecenderungan mengalami rasa bersalah apabila tidak dapat mencapai tujuan atau gagal. Dengan perasaan takut adanya suatu kegagalan yang kemungkinan terjadi mampu menjadikan seseorang menunda untuk segera menyelesaikan tugasnya yakni dengan disibukkan pada urusan mempersiapkan diri yang berlebihan untuk menyelesaikan tugas dengan sempurna tanpa memperhitungkan waktu yang ada.

b. Tidak menyukai tugas (*Aversive of the task*)

Perasaan dibebani tugas yang terlalu berlebihan, ketidakpuasan, dan tidak senang melaksanakan tugas yang diberikan. Perasaan tidak menyukai tugas dan merasa terbebani pada suatu tugas turut mampu memicu adanya prokrastinasi. Dengan adanya perasaan tersebut akan memudahkan seorang individu beralih pada tugas lain tanpa menyelesaikan terlebih dahulu tugas sebelumnya dengan tuntas.

Menurut (Solomon, L.J. & Rothblum 1994), salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi adalah kesulitan mengatur waktu (kemampuan manajemen waktu yang rendah). prokrastinasi dapat diprediksi melalui berbagai faktor, diantaranya adalah definisi regulasi-diri, motivasi yang rendah

Berdasarkan penjelasan dari faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal serta dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain Takut gagal (*Fear Failure*), tidak menyukai tugas (*Aversive of the tas*)

3. Aspek-Aspek Prokrastinasi akademik

Truckman (Sutriyono, Riyani, & Prasetya 2007) mengatakan bahwa ada 3 aspek prokrastinasi yaitu :

- a. Membuang waktu yaitu dimana seseorang membuang waktu secara sia-sia mengutamakan kegiatan yang dirasa kurang ada manfaatnya.
- b. Merasa sulit dan menghindari dari sesuatu yang tidak disukai yaitu dimana seseorang mengerjakan tugas yang sulit, tugas tersebut akan dihindari. Sedangkan tugas yang tidak disukai mungkin tidak akan dikerjakan.
- c. Menyalahkan orang lain yaitudimana seseorang mengerjakan tugas yang berakibat menyalahkan orang lain, karena sesuatu tidak disukainya tersebut akanmenimbulkan penderitaan bagi dirinya sendiri.

Ferrari (Siswanto 2013) menyatakan bahwa perilaku menunda dapat dipaparkan dalam aspek - aspek berikut :

- a. Penundaan untuk mengawali atau menyelesaikan tugas yang sedang dihadapi yaitu prokrastinator mengetahui bahwa tugas tersebut penting bagi dirinya dan harus diselesaikan. Namun individu asyik menunda tugas dari awal sampai akhir, tidak menyelesaikan dengan tuntas saat individu sudah mengerjakan tugas tersebut.
- b. Terlambat menyelesaikan tugas yaitu individu melakukan prokrastinasi membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugas, karena individu sering melakukan hal-hal yang kurang penting dahulu tanpa memperhatikan waktu yang dimiliki.
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual yaitu individu melakukan prokrastinasi sering terlambat dalam memenuhi dedline yang telah ditetapkan. Individu mungkin sudah menetapkan rencana untuk menyelesaikan tugas tersebut pada waktu yang telah ditetapkan, namun kenyataan nya tugas tersebut malah tidak dikerjakan. Sehingga terlambat dan gagal dalam mengerjakan tugas secara efektif.
- d. Melakukan kegiatan menyenangkan daripada mengerjakan tugas yaitu individu melakukan prokrastinasi secara sengaja tidak menyelesaikan tugas, namun lebih senang melakukan hal yang dianggap mengasyikkan

dan mengundang hiburan sehingga menghabiskan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas.

Aspek aspek prokrastinasi menurut (Suriyah, E. A., & Tjundjing 2007) terdiri dari empat hal yaitu :

- a. *Perceived time* (waktu yang dirasakan) yaitu seorang prokrastinator yaitu orang yang telah gagal memenuhi deadline. Individu memiliki pandangan masa sekarang bukan masa mendatang . Hal ini mengakibatkan individu menjadi tidak mampu mengelola waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas.
- b. *Intention-action gap* (celah antara keinginan dan perilaku) yaitu individu ingin mengerjakan tugasnya namun keinginan antara perilaku tidak sesuai yang diharapkan.
- c. *Emotional distress* (tekanan emosi) yaitu timbulnya perasaan cemas pada saat melakukan prokrastinasi. Menimbulkan perasaan yang tidak nyaman bagi individu saat menunda tugas.
- d. *Perceived ability* (yakin pada kemampuan diri) yaitu *perceived ability* juga bisa disebut dengan percaya dengan kemampuan yang dimiliki. Meskipun prokrastinasi tidak ada hubungan langsung dengan kemampuan seseorang namun sikap ragu-ragu akan menyebabkan seseorang berperilaku prokrastinasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulan bahwa aspek-aspek dari prokrastinasi yaitu: terlambat menyelesaikan tugas atau pekerjaan, menunda untuk mengawali dan menyelesaikan tugas, memilih kegiatan yang menyenangkan dari pada untuk menyelesaikan tugas akademik dan adanya ketidak seimbangan antara waktu dengan kegiatan yang akan dikerjakan. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini akan menggunakan Aspek – aspek menurut Ferrari (Siswanto 2013) yang terdiri dari empat aspek yang digunakan, aspek tersebut adalah penundaan, terlambat, kesenjangan waktu, melakukan kegiatan menyenangkan. Dari aspek tersebut yang akan digunakan sebagai alat ukur untuk mengungkap prokrastinasi akademik.

B. MANAJEMEN WAKTU

1. Pengertian Manajemen Waktu

(Maulana 2008) menyatakan bahwa waktu adalah sumber yang sangat berharga dimiliki oleh semua orang selama 24 jam dalam 1 hari. Manajemen waktu adalah proses yang digunakan dalam pembagian waktu, pembuatan jadwal, daftar hal yang dilakukan serta sistem lain yang dapat membantu siswa menggunakan waktu secara efektif (Raffoni 2006). Manajemen waktu adalah suatu hal yang membantu individu untuk lebih produktif, memberi keseimbangan antara bekerja, bermain dan mencegah stres (Santrock 2007). Jadi, definisi manajemen waktu adalah suatu proses dalam pembagian waktu yang dilakukan individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang membantu individu untuk lebih produktif.

(Leman 2007) mengartikan manajemen waktu yaitu menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan matang. Dengan manajemen waktu seseorang dapat merencanakan dan menggunakan waktu secara efisien dan efektif sehingga tidak menyia-nyiakan waktu dalam kehidupannya. Perencanaan ini bisa berupa jangka panjang, menengah dan pendek. (Akram 2010) menyatakan bahwa manajemen waktu adalah memanfaatkan waktu yang anda miliki untuk melakukan hal-hal yang dianggap penting yang telah tercatat dalam tabel kerja.

(Widyastuti 2004) manajemen waktu didefinisikan sebagai kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan dan melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu tersebut. Bersumber pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan perencanaan dan pengaturan waktu yang digunakan setiap hari dalam melaksanakan semua aktivitas yang ada, berdasarkan pada skala prioritas dan jadwal yang telah ditentukan, sehingga individu dapat menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Manajemen waktu adalah menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang

terorganisir dan matang. Setiap individu akan melakukan pengaturan waktu sejalan dengan kebutuhannya dalam melakukan aktivitasnya. Siswa yang mampu mengelola waktu dengan benar, dapat dikatakan mampu mengelola dirinya dengan baik. (Nurhayat 2010) menjelaskan bahwa manajemen adalah sebuah proses terpadu dimana individu-individu sebagai bagian dari organisasi dilibatkan untuk merencanakan, mengorganisasikan, menjalankan, dan mengendalikan aktivitas-aktivitas, yang kesemuanya diarahkan pada sasaran yang telah ditetapkan dan berlangsung terus-menerus seiring dengan berjalannya waktu.

Manajemen waktu sangat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan siswa dalam mengerjakan tugas. Siswa yang tidak dapat mengatur waktunya dengan baik, ada kecenderungan bahwa individu tersebut tidak mampu mengarahkan dan mengatur dorongan-dorongan yang ada dalam dirinya. (Hasibuan 2006) mendefinisikan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Siswa yang menunda mengerjakan tugas tugasnya pada umumnya memiliki manajemen waktu yang buruk. Siswa cenderung tertarik melakukan hal-hal yang lebih menyenangkan dan menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Menurut Taylor (Sandra 2013) mengungkapkan manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengetatan dan pengawasan produktifitas waktu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen waktu merupakan mengatur waktu sesuai dengan jadwal maupun rencana yang sudah ditentukan agar aktivitas yang dilakukan dapat berjalan dengan efisien dan dapat memperoleh hasil maksimal.

2. Aspek Manajemen Waktu

Aspek–aspek dari manajemen waktu menurut (Santrock 2009) meliputi:

- a. Rencana dan menentukan prioritas yaitu membuat rincian untuk jadwal akademik dan membuat rencana untuk menetapkan prioritas mengenai kegiatan penting.
- b. Menciptakan dan memonitor waktu yaitu menentukan kegiatan penting setiap harinya dan membagi waktu yang cukup agar dapat mengerjakannya. Diharapkan agar tetap fokus pada hal-hal yang penting, seperti membuat daftar kegiatan *to-do-list*.
- c. Mentoring yaitu memberikan tantangan dan motivasi secara teratur selama waktu yang telah ditentukan.

(Haynes 2010) mengatakan aspek manajemen waktu dibagi menjadi metode ABC yaitu :

- a. A adalah suatu prioritas yang harus dikerjakan. Dalam tugas tersebut, sifatnya mendesak dan mempunyai kepentingan yang tinggi.
- b. B adalah suatu prioritas yang sebaiknya dikerjakan. Dalam tugas tersebut, mempunyai kepentingan menengah. Jadi dapat dipaparkan tidak mendesak dan tidak harus dikerjakan.
- c. C adalah suatu prioritas yang apabila dikerjakan terasa mengasyikkan namun pelaksanaannya dapat ditunda terlebih dahulu.

Aspek–aspek dari manajemen waktu menurut (Macan 1994) adalah :

- a. Penetapan tujuan dan prioritas yaitu hal tersebut berkaitan dengan sesuatu yang ingin dicapai dan mampu memenuhi kebutuhan agar tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan.
- b. Mekanisasi manajemen waktu yaitu membuat rencana atau mengenai apa saja yang akan dikerjakan terlebih dahulu.
- c. Kontrol terhadap waktu yaitu melakukan perencanaan dan pemeriksaan sehingga tugas yang dikerjakan dapat terorganisasi dengan baik.

Berdasarkan aspek dari manajemen waktu yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek manajemen waktu yaitu penetapan suatu tujuan untuk dijadikan sebuah prioritas agar dapat mencapai target, mekanisasi atau rencana proses untuk mencapai tujuan dan memiliki kemampuan untuk mengontrol waktu tersebut. Aspek – aspek tersebut dipaparkan oleh (Macan 1994) yang digunakan untuk mengukur skala manajemen waktu. Yang terdiri dari penetapan tujuan, mekanisme manajemen waktu dan kontrol terhadap waktu.

C. Hubungan Antara Manajemen waktu dengan Prokrastinasi Akademik

Manajemen waktu sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan, (Khan 2015) mengungkapkan bahwa manajemen waktu berhubungan kuat dengan prestasi akademik. Penelitian tersebut menunjukkan siswa yang sukses adalah siswa yang dapat *me-manage* (mengontrol) waktu. Dengan manajemen waktu yang baik diharapkan siswa mampu memilah kegiatan mana yang harus dilakukan terlebih dahulu dengan menetapkan tujuan dan sasaran serta dapat menentukan prioritasnya. Hal ini dilakukan agar siswa tidak lagi menunda-nunda untuk melakukan tugas tersebut dan segera menyelesaikan tugas dalam waktu yang telah ditentukan, terlebih lagi dengan berusaha mengalihkannya ke kegiatan lain yang lebih menyenangkan. Siswa yang memiliki manajemen waktu yang baik tidak akan melakukan prokrastinasi akademik. Ia tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas, sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan tujuannya akan tercapai.

Siswa cenderung kesulitan dalam mengatur waktu kapan harus bermain dan kapan ia harus fokus mengerjakan tugas-tugas akademik maka dari itu diperlukan tujuan dan sasaran agar dapat memberikan arah bagi aktivitas- aktivitasnya. (Manz (Juriana) 2000) mengatakan perilaku prokrastinator akan dipengaruhi oleh tujuan, sasaran dan penetapan prioritas secara sistematis. Dengan menentukan tujuan dan sasaran, siswa mampu menetapkan dan menyusun prioritas sehingga tidak akan menunda- nunda untuk menyelesaikan tugasnya dan tidak perlu membuang-buang waktunya untuk kegiatan lain yang lebih menyenangkan. Selain itu siswa tidak

memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas seperti yang dilakukan oleh prokastinator.

Siswa cenderung memiliki waktu luang yang kurang dikarenakan kebanyakan bermain sehingga tidak mampuan dalam mengelola waktu dengan baik sehingga menyebabkan tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan menyebabkan penundaan pada hari esok atau memerlukan memerlukan waktu tambahan (lembur) untuk menyelesaikannya dengan lain waktu yang akan menyebabkan hasil menjadi kurang maksimal. siswa dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk sekolah dengan waktu yang digunakan untuk bermain, baik itu dalam urusan sekolah maupun dalam aktivitasnya . (Haynes 2010) mengatakan perencanaan sebagai suatu proses yang kompleks, maka dengan perencanaan individu menjadi tidak terbebani oleh tugas yang telah diberikan akibat terlalu sedikit waktu

Kontrol terhadap waktu juga sangat berperan aktif dalam mengelola waktu dengan baik. Kontrol merupakan kunci dari manajemen waktu (Manz (Juriana) 2000). Kontrol waktu diperlukan agar tidak terjadi kesenjangan antara rencana dan kinerja yang dapat mengakibatkan penundaan dalam menyelesaikan tugas, penundaan yang dilakukan dapat menyebabkan kegagalan dan keterlambatan dalam melaksanakan tugas yang disebut juga prokrastinasi akademik.

(Van Eerde 2003) prokrastinator memiliki manajemen waktu yang kurang dari non prokrastinator. Pada tiap orang memiliki manajemen waktu, sehingga siswa SMA yang memiliki manajemen waktu yang dimana terdapat perbedaan antara siswa satu dengan lainnya. Perbedaan tersebut akan mempengaruhi prokrastinasi akademik dari siswa tersebut sehingga hasil yang diperoleh juga berbeda. Prokrastinasi sendiri adalah suatu tindakan yang menunda-nunda pekerjaan dalam tugas di bidang akademik yang diberikan kepadanya untuk dilaksanakan atau dikerjakan dilain waktu. siswa yang mempunyai kemampuan mengatur waktu yang baik dipastikan mampu untuk mengelola waktu sehingga tidak akan melakukan perilaku menunda-nunda pekerjaannya karena mempunyai skala prioritas dalam setiap tugas yang dikerjakannya, mampu menyeimbangkan

waktu antara rencana kerja dengan jadwal kerja yang sudah dibuat. (Timpe 2002) menjelaskan bahwa menetapkan batasan waktu mengurangi penundaan yang akan mendorong dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa batasan waktu penyelesaian tugas dapat menyita waktu dua kali lebih banyak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan mengatur waktu dapat mengurangi siswa melakukan prokrastinasi, maka siswa dapat menggunakan waktu secara efektif dan efisien agar tidak terjadinya prokrastinasi. Siswa yang mempunyai kemampuan dalam mengatur waktu dapat mengorganisir tugas, akan mampu berkomitmen untuk belajar mandiri sehingga tidak terjadi penundaan tugas. (Suriyah, E. A., & Tjundjing 2007) manajemen waktu adalah tindakan bertujuan untuk mengelola waktu secara efektif ketika melakukan suatu tugas dan pekerjaan. Siswa yang memiliki *self efficacy* akan lebih yakin akan kemampuan dirinya menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, tidak membuang waktu secara percuma dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan tersebut.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: "Ada hubungan negatif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA X di Semarang". Semakin tinggi manajemen waktu maka semakin rendah prokrastinasi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identitas Variabel Penelitian

Identifikasi variabel sebagai langkah terpenting dalam menetapkan variabel-variabel dalam penelitian untuk menentukan sebuah fungsi dalam variabel. Variabel dalam sebuah penelitian memiliki banyak variasi, sehingga hal tersebut membuat peneliti melakukan identifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan sebuah penelitian (Azwar 2012).

(Sugiyono 2013) menyatakan bahwa, variabel merupakan atribut bagi seseorang maupun obyek yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau satu obyek dengan obyek yang lain, Adanya suatu variabel membuat peneliti dapat menetapkan segala hal yang berbentuk apa saja untuk di pelajari, yang kemudian diperoleh suatu informasi mengenai hal tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikut adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel bebas (X) : manajemen waktu
2. Variabel tergantung (Y) : prokastinasi akademik

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu variabel yang hendak diteliti dan definisi yang memiliki suatu arti serta diterima secara objektif berdasarkan kriteria variabel yang akan diteliti. Definisi operasional menjelaskan secara tepat mengenai bagaimana sebuah konsep akan diukur dan bagaimana pekerjaan penelitian harus dilakukan (Azwar 2012). Berikut merupakan definisi operasional dari variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Prokastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah tindakan menunda tugas akademik yang dilakukan dengan sengaja, yang memilih aktivitas lain yang menyenangkan, tidak memiliki arah dan tujuan dan kurang mampu untuk mengendalikan

waktu sehingga menimbulkan efek negatif bagi individu tersebut. Prokrastinasi akademik akan diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik dari Ferrari (Siswanto 2013) yaitu terlambat mengerjakan tugas atau pekerjaan, penundaan untuk mengawali dan menyelesaikan tugas, memilih kegiatan yang menyenangkan daripada untuk menyelesaikan tugas akademik dan adanya ketidakseimbangan antara waktu dengan kegiatan yang akan dikerjakan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah prokrastinasi akademik.

2. Manajemen waktu

Manajemen waktu adalah mengatur waktu sesuai dengan jadwal maupun rencana yang sudah ditentukan agar aktivitas yang dilakukan dapat berjalan dengan efisien dan dapat memperoleh hasil yang maksimal. Manajemen waktu diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek – aspek (Macan 1994) yaitu menetapkan suatu tujuan, mekanisme manajemen waktu dan kontrol terhadap penggunaan waktu. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi manajemen waktu yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah manajemen waktu yang dimiliki.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

1. Populasi

(Azwar 2012) mengatakan bahwa populasi penelitian merupakan sebuah kelompok subjek yang bertepatan kemudian adanya sebuah gagasan dari hasil penelitian. Populasi yang menjadi penelitian ini yaitu siswa aktif Tahun 2020/2021 SMA N 10 SEMARANG

Tabel 1. Siswa Aktif Per Kelas

No	Kelas	Tahun	Jumlah
1	X	2020	
	Bahasa indonesia		50
	IPA		48
2	XI	2020	
	Bahasa indonesia		48
	IPA		40
3	XII	2020	
	Bahasa indonesia		42
	IPA		38
	IPS		50
	Jumlah		494

Keterangan : sumber bagian TU SMA N 10 Semarang

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Oleh sebab itu sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan keadaan yang mewakili populasi yang dimana memiliki karakteristik sampel sama dengan karakteristik populasi (Sugiyono 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 % dari jumlah populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

Sampel dalam penelitian ini akan di ambil dengan menggunakan metode teknik *Cluster Random Sampling*. (Azwar 2012) menjelaskan mengenai teknik pengambilan sampel secara *cluster random* yaitu dengan melakukan pengundian atau merandom secara acak terhadap suatu kelompok bukan individual. Teknik *cluster random sampling* dilakukan karena populasi dalam penelitian berbentuk dan luas, dalam hal ini populasi yang terpilih adalah kelas IX yaitu kelas 1X Bahasa indonesia dan kelas IX IPA.

D. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini di peroleh dengan model skala. Skala yaitu seperangkat pertanyaan yang di susun dengan tujuan untuk mengungkapkan atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar 2012). Penelitian ini menggunakan model skala *likert*, dimana aitem yang disajikan berupa pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Skala yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Skala Prokastinasi akademik

Skala prokrastinasi akademik disusun berdasarkan aspek dari Ferrari (Siswanto 2013) adalah menunda untuk mengawali atau menyelesaikan tugas yang sedang dihadapi, terlambat mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan kegiatan yang mengasyikkan daripada mengerjakan tugas. Skala prokrastinasi akademik terdiri dari 40 aitem yang terdiri dari 20 aitem *favorable* dan 20 aitem *unfavorable*. *Blue print* sebaran nomor aitem skala prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini

Tabel 2. Blue print Skala Prokrastinasi Akademik

Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Menunda untuk mengawali atau menyelesaikan tugas	5	5	10
Terlambat dalam mengerjakan tugas	5	5	10
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	5	5	10
Melakukan kegiatan yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas	5	5	10
TOTAL	20	20	40

Keterangan

F : *Favorable*

U : *Unfavorable*

2. Skala manajemen waktu

Skala manajemen waktu digunakan untuk mengetahui subjek terlibat dalam memanajemen waktu yang ada. Aspek-aspek yang digunakan dalam

skala ini mengacu aspek manajemen waktu yang dikemukakan oleh (Macan 1994), yaitu menetapkan suatu tujuan untuk dijadikan sebuah prioritas agar dapat mencapai target, mekanisasi atau rencana untuk mencapai tujuan dan memiliki kemampuan untuk mengontrol penggunaan waktu tersebut. Tiap kuesioner pada masing aspek terdiri dari 10 aitem sehingga total keseluruhan aitem terdapat 30 butir.

Penyajian aitem dalam skala ini berdasarkan *favorable* dan *unfavorable*. Setiap pernyataan pada skala ini mempunyai 4 alternatif pilihan jawaban dengan nilai dari 1 sampai 4. Pernyataan *favorabel* jawaban SS (Sangat Sesuai) mendapat skor 4, S (Sesuai) skor 3, TS (Tidak Sesuai) skor 2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) skor 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorabel* jawaban SS (Sangat Sesuai) mendapat skor 1, S (Sesuai) skor 2, TS (Tidak Sesuai) skor 3, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) skor 4.

Tabel 3. Blue Print Skala Manajemen Waktu

Aspek-aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penetapan tujuan dan prioritas	5	5	10
Mekanisasi manajemen waktu	5	5	10
Kontrol terhadap waktu	5	5	10
TOTAL	15	15	30

E. Validitas, Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berfungsi untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukurannya Azwar (2012). (Sugiyono 2013) menjelaskan bahwa validitas merupakan kecermatan dan ketepatan alat ukur dalam melaksanakan fungsi pengukuran. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi adalah keselarasan antara aitem yang telah dibuat dengan memasukan atribut yang akan diukur Azwar (2012). Validitas isi dapat dievaluasi secara nalar dan akal sehat. Keputusan mengenai valid atau selarasnya aitem dengan tujuan alat ukur tidak dapat dinilai sendiri oleh peneliti, melainkan juga memerlukan kesepakatan penilaian dari penilai

yang kompeten atau yang disebut dengan *professional judgment*. Pendapat professional dalam mengkaji validitas skala penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 2013). Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek belum berubah dan reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas dalam rentang 0 sampai 1,00 ($<1,00$).

Apabila koefisien reliabilitas terdapat pada rentang angka 0 sampai 1,00 atau koefisien reliabilitas mencapai lebih dari 0 dan kurang dari 1,00 maka hasil dari penelitian dinyatakan reliabel. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) dengan teknik *alpha Cronbach*.

3. Uji Daya Beda Aitem

Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselerasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total (Azwar 2012). Prinsip kerja yang dijadikan dasar untuk melakukan seleksi aitem adalah memilih aitem aitem yang fungsi ukurnya selaras atau sesuai dengan fungsi ukur skala, dengan kata lain dasarnya adalah memilih aitem yang mengukur hal yang sama dengan apa yang diukur oleh skala sebagai keseluruhan (Azwar 2012). Untuk menyeleksi aitem dari skala dilakukan dengan menggunakan uji daya beda (Azwar 2012).

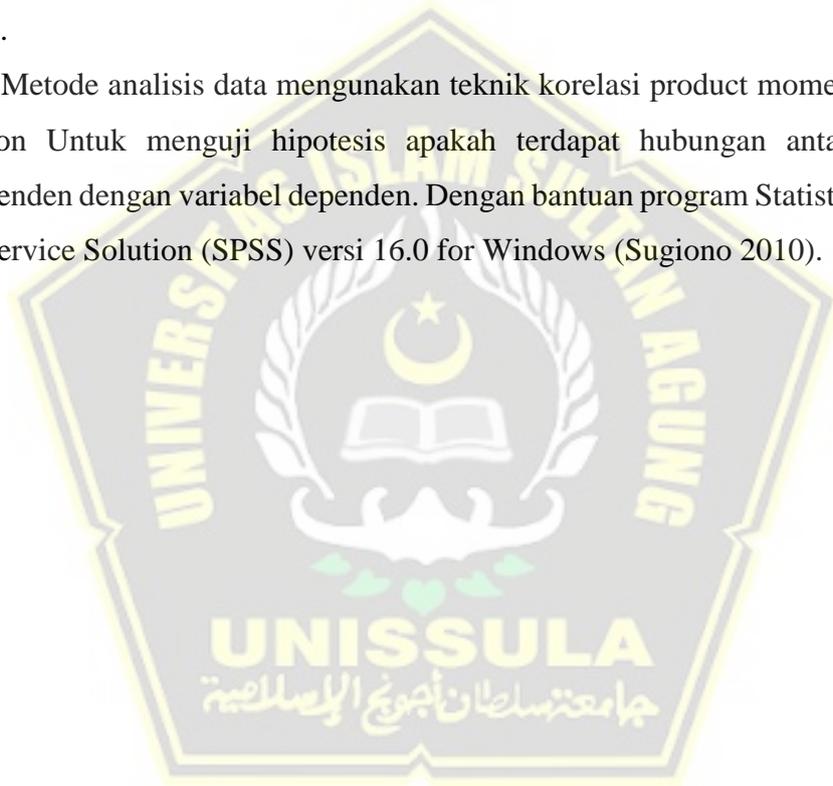
Uji daya beda atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar 2012). Uji daya beda dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dimana dalam teknik ini untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan

dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah mengorganisasikan data sesuai variabel-variabelnya, mentabulasi pada data tersebut sesuai dengan variabel dari seluruh respondennya, jenis responden, melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalahnya, dapat menyajikan suatu data disetiap variabel-variabel yang telah diteliti, dan melakukannya hitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukannya (Azwar 2012).

Metode analisis data menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson Untuk menguji hipotesis apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16.0 for Windows (Sugiono 2010).



BAB IV

PELAKSANAAN, PERSIAPAN DAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian

Orientasi kancah penelitian merupakan langkah awal dilalui sebelum melakukan penelitian agar segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian dapat disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 10 Semarang yang berada di Jl. Padi Raya no 16 Gebangsari Kecamatan Genuk kota Semarang yang didirikan tanggal 15 Desember 1984. Visi serta Misi SMA N 10 yaitu santun dalam pribadi, tangguh dalam prestasi yang artinya memiliki sikap, perilaku dan moral yang sesuai dengan kultur budaya bangsa.

Peneliti mengambil subjek siswa SMA N 10 dengan alasan karena adanya permasalahan yang terjadi di SMA N 10 Siswa seringkali menunda tugas atau pekerjaan di bidang akademik yang sering disebut dengan prokrastinasi akademik. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa menunda tugas akademik karena menyelesaikan maupun mengerjakan berdekatan dengan waktu dan kurang mampu dalam mengatur waktu sehingga perilaku prokrastinasi akademik selalu menjadi hambatan bagi siswa. Subjek yang digunakan dalam penelitian meliputi siswa angkatan 2020, kelas XII. Alasan pengambilan sampel karena siswa pada angkatan tersebut masih dalam masa padatnya kegiatan dan memiliki banyak tugas. Kelemahan penelitian dikatakan kurang kondusif karena sampel sedang uas.

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Peneliti membuat surat untuk permohonan izin dalam melakukan uji coba sebelum penelitian dan surat perizinan untuk melakukan penelitian. Langkah berikutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang akan digunakan, dijelaskan seperti berikut :

1. Perijinan Penelitian

Perijinan penelitian adalah syarat sebelum melakukan penelitian. Lokasi yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah SMA

N 10 Semarang. Proses perijinan dimulai pada tanggal 2 Februari 2021. Pada awalnya peneliti memberikan surat kepada bagian Tata Usaha di Fakultas Psikologi. Kemudian pada hari tersebut diarahkan suratnya kepada Kepala Tata Usaha dengan nomor agenda 126. Langkah berikutnya adalah peneliti meminta data aktif siswa SMA N 10 Semarang. Penelitian dilakukan beberapa bulan setelah surat perijinan selesai. Pelaksanaan *tryout* dilakukan pada hari Senin, 12 April sampai dengan hari Kamis, 15 April 2021 dan penelitian dilakukan pada hari Rabu, 19 Mei sampai dengan hari Jum'at, 28 Mei 2021.

2. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur atau skala yang akan digunakan mempunyai tujuan untuk melakukan pengumpulan data. Skala dibentuk berdasarkan aspek-aspek yang diambil dari teori yang diungkapkan oleh tokoh kemudian disusun menjadi beberapa indikator dan aitem, alat ukur yang digunakan agar dapat mengetahui peran manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik adalah dengan menggunakan skala.

a. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik disusun berdasarkan aspek dari Ferrari (Siswanto, 2013) adalah menunda untuk mengawali atau menyelesaikan tugas yang sedang dihadapi, terlambat mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan kegiatan yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas. Skala prokrastinasi akademik terdiri dari 40 aitem yang terdiri dari 20 aitem *favorable* dan 20 aitem *unfavorable*. *Blue print* sebaran nomor aitem skala prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini

Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Prokrastinasi Akademik

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Total
	<i>F</i>	<i>UF</i>	
Menunda untuk mengawali atau menyelesaikan tugas	1,9,17,25,33	5,13,21,29,37	10
Terlambat dalam mengerjakan tugas	6,14,22,30,38	2,10,18,26,34	10
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	3,11,19,27,35	7,15,23,31,39	10
Melakukan kegiatan yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas	8,16,24,32,40	4,12,20,28,36	10
Jumlah	20	20	40

Keterangan*F : Favorable**U : Unfavorable*

b. Skala Manajemen Waktu

Skala manajemen waktu disusun berdasarkan aspek yang telah ditemukan dari Macan (1994) yaitu Penetapan tujuan dan prioritas, Mekanisasi manajemen waktu dan kontrol terhadap waktu. Skala manajemen waktu terdiri dari 15 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*. *Blue print* sebaran nomor aitem skala manajemen waktu dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini

Tabel 5. Sebaran Aitem Skala Manajemen Waktu

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Total
	<i>F</i>	<i>UF</i>	
Penetapan tujuan dan prioritas	1,7,13,19,25	4,10,16,22,28	10
Mekanisme dari manajemen waktu	5,11,17,23,29	2,8,14,20,26	10
Kontrol terhadap waktu	3,9,15,21,27	6,12,18,24,30	10
Jumlah	15	15	30

Keterangan*F : Favorable**U : Unfavorable*

3. Pelaksanaan uji coba penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 2 Februari 2021 memperoleh jumlah populasi sebesar 494 dengan mengambil sampel sebesar 48 siswa. *Try-out* dilaksanakan selama empat hari dari hari Senin, 12 April sampai dengan hari Kamis, 15 April 2021. Penyebaran skala menyesuaikan dengan mata pelajaran yang sudah ditentukan, sehingga peneliti harus menyesuaikan jadwal siswa. Hasil dari skala *try-out* lalu ditabulasikan untuk mengetahui reliabilitas dan daya diskriminasi aitem penelitian dengan menggunakan program *Statistical Product for the Social Science (SPSS) for Windows Release* versi 16.0.

Setelah itu peneliti melakukan seleksi aitem dan menyusun kembali skala penelitian untuk disebarkan kembali kepada siswa. Kegiatan penelitian berlangsung selama tiga hari. Penelitian dimulai hari Rabu, 19 Mei sampai dengan hari Jum'at, 28 Mei 2021 di Gedung SMA N 10 Semarang. Jumlah siswa dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini

**Tabel 6. Jumlah Sampel *Try-out* KATANYA 48 KOK JD 130
JUMLAHNYA...YG BENER YAA**

Kelas	Tahun	Jumlah
XII	2020	
Bahasa indonesia		42
IPA		6
JUMLAH		48

Keterangan : sumber bagian TU SMA N 10 Semarang

C. Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Beda Daya Aitem

Setelah data terkumpul dan sudah dilakukan penyekoran kemudian melakukan uji daya beda aitem. Pengujian daya beda aitem sebagai standar kriteria dalam pemilihan aitem berdasarkan pada korelasi aitem total digunakan. Apabila skor aitem kurang dari 0,30 maka aitem tersebut memiliki daya beda yang rendah sedangkan jika aitem memiliki skor lebih dari atau di atas dari 0,30 maka aitem tersebut memiliki daya beda tinggi (Azwar, 2012). Pengujian dilakukan untuk mengetahui uji daya beda aitem dan estimasi reliabilitas alat ukur terhadap tiga skala yang akan diukur yaitu skala

prokrastinasi akademik, skala manajemen waktu yang dalam pengujiannya dilakukan dengan komputerisasi program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) For Windows Release Versi 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

a. Skala Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan hasil uji daya yang dilakukan terhadap 40 aitem pada skala prokrastinasi akademik dengan menggunakan teknik *Alpha cronbach* diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,872. Untuk itu diperoleh 29 aitem yang memiliki daya beda tinggi dan 11 aitem yang memiliki daya beda rendah. Dalam pengujian alat ukur *try-out* penelitian menggunakan koefisien korelasi 0,30 di karenakan jumlah aitem yang daya beda tinggi sesuai dengan jumlah yang diinginkan. Sebaran skala prokrastinasi akademik yang memiliki daya beda tinggi dan daya beda rendah dapat dilihat pada tabel 7 seperti dibawah ini:

Tabel 7. Distribusi Aitem Daya beda Tinggi dan Daya Beda Rendah Skala Prokrastinasi Akademik

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Menunda untuk mengawali atau menyelesaikan tugas	1,9,17,25,33	5,13,21,29,37	10
Terlambat dalam mengerjakan tugas	6,14,22,30,38*	2,10,18,26*,34	10
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	3,11,19*,27,35*	7,15*,23*,31,39	10
Melakukan kegiatan yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas	8,16,24*,32*,40*	4*,12,20*,28,36	10
Jumlah	20	20	40

Keterangan (*) = aitem dengan daya beda rendah

b. Skala Manajemen Waktu

Berdasarkan hasil uji daya yang dilakukan terhadap 30 aitem pada skala manajemen waktu dengan menggunakan teknik *Alpha cronbach*

diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,858. Untuk itu diperoleh 23 aitem yang memiliki daya beda tinggi dan 7 aitem yang memiliki daya beda rendah. Dalam pengujian alat ukur *try-out* penelitian menggunakan koefisien korelasi 0,30 di karenakan jumlah aitem yang daya beda tinggi sesuai dengan jumlah yang diinginkan. Sebaran skala manajemen waktu yang memiliki daya beda tinggi dan daya beda rendah dapat dilihat pada tabel 8 seperti dibawah ini.

Tabel 8. Distribusi Aitem Daya Beda Tinggi dan Daya Beda Rendah Skala Manajemen Waktu

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penetapan tujuan dan prioritas	1,7,13,19,25*	4,10*,16,22,28	10
Mekanisme dari manajemen waktu	5*,11,17*,23,29	2,8,14,20*,26	10
Kontrol terhadap waktu	3,9*,15,21,27	6,12,18,24*,30	10
Jumlah	15	15	30

Keterangan (*) = aitem dengan daya beda rendah

2. Penomoran Kembali

Penomoran kembali terhadap skala yang telah diuji coba dapat dilakukan ketika aitem memiliki daya beda rendah telah dihilangkan dan aitem memiliki daya beda tinggi diberikan penomoran ulang. Penomoran ini dilakukan pada ketiga skala yaitu skala prokrastinasi akademik, skala manajemen waktu, dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Distribusi Aitem Baru Skala Prokrastinasi Akademik

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Menunda untuk mengawali atau menyelesaikan tugas	1(1),9(2),17(3) 25(4),33(5)	5(6),13(7), 21(8),29(9),37 (10)	10
Terlambat dalam mengerjakan tugas	6(11),14(12), 22(13),30(14)	2(16),10(17), 18(18),34(30)	8
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	3(21),11(22), 27(24)	7(26),31(29), 39(28)	6

Melakukan kegiatan yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas	8(31),16(32)	12(37),28(39), 36(40)	5
Jumlah	14	15	29

Keterangan (..) = aitem lama atau nomor uji coba



Tabel 10. Distribusi Aitem Baru Skala Manajemen Waktu

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penetapan tujuan dan prioritas	1(1),7(2), 13(3),19(4)	4(6),16(8), 22(9),28(10)	8
Mekanisme dari manajemen waktu	11(12),17(13), ,23(14), 29(15)	2(16),8(17),14 (18),26(20)	8
Kontrol terhadap waktu	3(21),15(23), 21(24),27(25)	6(26),12(12), 30(30)	7
Jumlah	12	11	23

Keterangan (..) = aitem lama atau nomor uji coba

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Adapun prasyarat sebelum melakukan uji hasil penelitian meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) For Windows Release Versi 16.

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk melihat normal atau tidaknya distribusi variabel penelitian. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran jika ($p > 0,05$) menunjukkan distribusi normal sedangkan ($p < 0,05$) menunjukkan distribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas dari variabel prokrastinasi akademik diperoleh KS-Z sebesar 0,089 dengan taraf signifikansi sebesar 0,200 ($p > 0,05$) dimana sebaran dari prokrastinasi akademik adalah distribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas yang diperoleh dari variabel manajemen waktu diperoleh KS-Z sebesar 0,096 dengan taraf signifikansi sebesar 0,179 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data manajemen waktu memiliki distribusi normal.

Tabel 11. Hasil Analisis Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std Deviasi	KS-Z	Sig	P	Keterangan
Prokrastinasi Akademik	57,89	11,624	0,089	0,200	>0,05	Normal
Manajemen Waktu	81,67	11,408	0,096	0,096	>0,05	Normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mencari tahu apakah variabel dipilih untuk diteliti mengetahui hubungan yang linear atau tidak linear. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji F. Hasil uji linearitas antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik diperoleh koefisien Flinier sebesar 256,574 dengan taraf signifikansi $p=0,000$ ($p>0,05$). Hal ini membuktikan bahwa variabel manajemen waktu dan prokrastinasi memiliki hubungan linier.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien r_{xy} sebesar 0,833 dengan signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$). sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi pada siswa SMA N 10 Semarang

E. Deskripsi Variabel Penelitian

Tujuan deskripsi variabel penelitian yaitu memberikan bukti skor skala pada subjek yang diukur. Deskripsi data dalam penelitian ini menggunakan kategorisasi yang digunakan untuk menempatkan seseorang kedalam kelompok yang posisinya bertingkat menurut suatu kontinum atas dasar atribut yang diukur secara normal. Berdasarkan hal tersebut bisa dibuat batasan kategori skor teoritik yang terdistribusi berdasarkan standar norma (Sugiyono, 2013)

Berikut norma kategorisasi yang telah digunakan dan deskripsi data masing-masing skala dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Norma Kategori Skor

Rentang Skor	Kategorisasi
$\mu + 1,8 \sigma < X \leq \mu + 3 \sigma$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,6 \sigma < X \leq \mu + 1,8 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0,6 \sigma < X \leq \mu + 0,6 \sigma$	Sedang
$\mu - 1,8 \sigma < X \leq \mu - 0,6 \sigma$	Rendah
$\mu - 3 \sigma < X \leq \mu - 1,8 \sigma$	Sangat Rendah

Keterangan :

μ = Mean Hipotetik

σ = Standar Deviasi Hipotetik

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan subjek ke dalam kelompok secara berjenjang berdasarkan suatu kontinum dari atribut yang diukur. Berikut adalah deskripsi skala dari masing-masing skala :

1. Deskripsi Data Skor Prokrastinasi akademik

Skala prokrastinasi akademik tersusun dari 27 aitem yang memiliki daya beda aitem dari yang rendah hingga yang tinggi. Masing- masing aitem diberi skor 1-4, skor terkecil (minimum) di peroleh dari 27 (27 x 1), skor terbesar (maksimum) adalah 108 (27 x 4). Rentang skala terbesar 81 (108 – 27) kemudian dibagi kedalam enam deviasi standar, sehingga di peroleh standar deviasi hipotetik sebesar 13,5 (81/6) dan mean hipotetik diperoleh sebesar 122,5 [(108+27)/2].

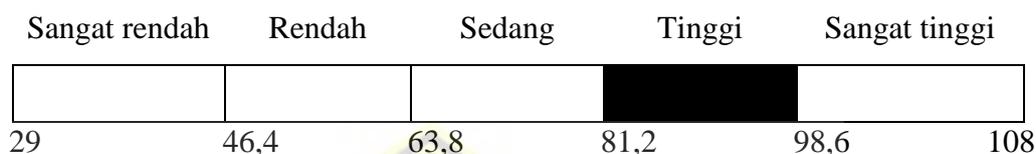
Tabel 13. Deskripsi Skor Skala Prokrastinasi Akademik

	Empirik	Hipotetik
Skor maksimum	100	108
Skor minimum	78	27
Mean (M)	81,67	122,5
Standar deviasi (SD)	11,400775	13,5

Berdasarkan analisis norma kategorisasi distribusi normal, diketahui bahwa kelompok sampel berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata subjek dalam penelitian ini memiliki prokrastinasi kategori tinggi. Hal ini diketahui dari *mean* empirik yang berada pada skor 81,67. Berikut norma kategorisasi yang digunakan sebagai deskripsi data variabel:

Tabel 14. Kategorisasi Skor Skala Prokrastinasi Akademik

Norma	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
$98,6 < X \leq 108$	Sangat Tinggi	0	0%
$81,2 < X \leq 98,6$	Tinggi	17	10,625%
$63,8 < X \leq 81,2$	Sedang	107	66,875%
$46,4 < X \leq 63,8$	Rendah	35	21,875%
$29 < X \leq 46,4$	Sangat Rendah	1	0,625%
Total		160	100%

**Gambar 1. Rentang Skor Prokrastinasi Akademik**

2. Deskripsi data Skor Manajemen Waktu

Skala Manajemen waktu tersusun dari 21 aitem yang memiliki daya beda aitem dari yang rendah hingga yang tinggi. Masing- masing aitem diberi skor 1-4, skor terkecil (minimum) di peroleh dari 21 (21×1), skor terbesar (maksimum) adalah 84 (21×4). Rentang skala terbesar 63 ($84 - 21$) kemudian dibagi kedalam enam deviasi standar, sehingga di peroleh standar deviasi hipotetik sebesar 10,5 ($63/6$) dan mean hipotetik diperoleh sebesar 94,5 [$(84+21)/2$].

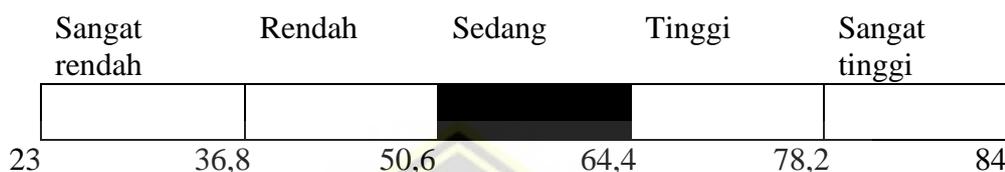
Tabel 15. Deskripsi Skor Manajemen waktu

	Empirik	Hipotetik
Skor maksimum	56	84
Skor minimum	38	21
Mean (M)	57,89	94,5
Standar deviasi (SD)	11,40775	10,5

Berdasarkan analisis norma kategorisasi distribusi normal, diketahui bahwa kelompok sampel berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata subjek dalam penelitian ini memiliki manajemen waktu kategori sedang. Hal ini diketahui dari *mean* empirik yang berada pada skor 57,89. Berikut norma kategorisasi yang digunakan sebagai deskripsi data variabel:

Tabel 16. Kategorisasi Skala Manajemen Waktu

Norma	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
$78,2 < X \leq 84$	Sangat Tinggi	5	31,25%
$64,4 < X \leq 78,2$	Tinggi	78	48,75%
$50,6 < X \leq 64,4$	Sedang	76	47,5 %
$36,8 < X \leq 50,6$	Rendah	1	0,625%
$23 < X \leq 36,8$	Sangat Rendah	0	0%
Total		160	100 %

**Gambar 2. Rentang Skor Skala Manajemen Waktu**

F. Pembahasan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara manajemen waktu dengan prokstinasi. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment* yang menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{xy} sebesar 0,833 dengan signifikansi = 0.000 ($p < 0.01$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokstinasi pada siswa SMA X di kota Semarang. Koefisien R Square untuk manajemen waktu dengan prokstinasi yang diperoleh sebesar 0,709. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangan hubungan antara manajemen waktu dengan prokstinasi sebesar 70,9% sedangkan 29,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak, karena hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif antara manajemen waktu dengan prokstinasi pada SMA X di kota Semarang. Berbeda dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan yang negatif antara manajemen waktu dengan prokstinasi pada siswa SMA X di Kota Semarang. .

siswa yang mempunyai kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dapat ditunjukkan dengan perilaku disiplin, kreativitas, maupun etos

kerja yang tinggi dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Apabila seorang siswa memiliki konsep belajar yang baik maka seorang siswa tidak akan melakukan penundaan dalam melaksanakan sekolahnya. Namun sebagian siswa masih melakukan penundaan dalam tugas akademiknya yang dikenal dengan prokrastinasi akademik. Banyak ahli berusaha memberikan penyelesaian bagi masalah prokrastinasi. Beberapa ahli atau penulis buku menyarankan penggunaan manajemen waktu. Dengan menerapkan manajemen waktu diharapkan ada manfaat yang bisa diperoleh oleh siswa. Seperti yang dikatakan oleh (Ghufron 2003) prokrastinasi yaitu suatu kecenderungan untuk menunda-nunda dalam memulai maupun menyelesaikan suatu tugas secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna sehingga kinerja menjadi terhambat.

(Solomon, L.J. & Rothblum 1994) mengatakan bahwa Keyakinan tidak rasional dapat disebabkan oleh kesalahan dalam mempersepsikan tugas, yaitu memandang tugas sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan. Selain itu siswa menunda-nunda mengerjakan tugas karena takut jika gagal menyelesaikannya sehingga akan mendatangkan penilaian yang negatif akan kemampuannya. (Wolter 2004) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik sering muncul pada pelajar. Hal ini memiliki efek yang negatif terhadap proses belajar dan prestasi belajar. Selain itu, perilaku ini dapat menyebabkan pengumpulan tugas yang terlambat, kecemasan menjelang ujian, sikap menyerah pada siswa dan lebih jauh lagi berakibat terhadap hasil ujian serta mempengaruhi aktivitas lainnya dalam lingkungan sekolah

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh (Sandra & Djalali, 2013) memaparkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi dengan $R = 0,461$, $F = 14,448$ $p=0,000$ ($p<0,00$).

Menurut Sugiono (2014), terdapat beberapa sebab yang membuat hipotesis ditolak, di antaranya adanya outliers, model yang tidak sesuai, adanya pengaruh dari variabel intravening, ukuran sampel kecil, prasyarat

yang tidak dipatuhi, perbedaan konteks, serta alat ukur yang kurang valid dan reliabel.

G. Kelemahan-kelemahan dalam penelitian

Kelemahan dalam sebuah penelitian tidak dapat dipungkiri. Hal itu membuat peneliti menyadari terdapat kelemahan-kelemahan dalam menyelesaikan penelitian. Berikut kelemahan tersebut yaitu:

1. Penyebaran skala dilakukan dalam keadaan kurang kondusif yaitu saat siswa sedang melaksanakan ujian akhir semester dan waktu kurang tepat sehingga dapat mempengaruhi kesungguhan dalam mengisi skala.
2. Identitas subjek tidak dituliskan secara terperinci dalam skala (kelas, umur,)



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa SMA X di Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA X di Semarang. Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat mempertahankan mengatur maupun mengontrol waktu dengan cara menjadwalkan setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk dapat menghadapi berbagai permasalahan di bidang akademik maupun non akademik.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel variabel lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik antara lain meliputi kepercayaan diri, motivasi berprestasi, conscientiousness (ketekunan), pusat kendali, harga diri, konsep diri dan regulasi diri yang kurang baik (Wolters, 2003)

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, D. S. dan Gross, B. L. 2005. "My Instructor Made Me Do It: Task Characteristics of Procrastination." *Journal of Marketing Education* 27(1):5–13.
- Afifah. 2017. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Asisten Mata Kuliah Pratikum."
- Akram. 2020. "Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Mengelola Waktu The Management of Time."
- Akram, M. (2010:19). 2010. *Time Habit Kebiasaan Efektif Mengelola Waktu*. Pustaka Marwa.
- Apsari., Ermida dan Florentina Yuni. 2012. "Pelatihan SAT (Self Regulation, Assertiveness, Time Management) Da Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA." *Jurnal Psikologi Indonesia* 1 (1).
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Pustaka Pe. Yogyakarta.
- Burka, J, Yuen. 2008. *Procrastination, Why You Do It, What to Do About It*, Perseus Books. New York.
- Van Eerde. 2003. "Prokrastinasi Akademik Dan Manajemen Waktu Pada Siswa Sma." 13.
- Fatma, sekar ratri andarini &. anne. 2013. "Hubungan Antara Distres Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi." 2:177.
- Ferrari. 1998. "Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik Terhadap Kinerja Pada Pelajar."
- Fiore, N. A. 2006. *The Now Habit A Strategic Program for Overcoming Procrastination and Enjoying Guilt- Free Play*, Penguin Group. New York.
- Ghufron, M. .. 2003. *Hubungan Kontrol Diri Dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik*. Yogyakarta.
- Hasibuan. 2006. *Manajemen SumberDaya Manusia Dalam Bisnis Modern*. Alfabeta. BANDUNG.
- Haynes, M. E. 2010. "Manajemen Waktu Edisi 3."
- Hidayati, Rananto &. 2017. "Hubungan Antara Self-Compassion Dengan

Prokrastinasi Pada Siswa Sma Nasima Semarang Dimana Terdapat Hubungan Signifikan Antara Self-Compassion Dengan Prokrastinasi Pada Siswa SMA NASIMA Semarang.”

Janah, Miftahul. 2014. “Prokrastinasi Akademik (Perilaku Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.”

Khan, Nasrullah dan. 2015. “Evaluasi Pengendalian Waktu Menggunakan Microsoft Projec.” 25.

Knaus. W. 2002. *The Procrastination Workbook*, Harbinger Publications. Inc, New York.

Leman. 2007. *The Best of Chinese Life Philosophies*. PT Gramedi. jakarta.

Macan, T. H. 1994. “Time Management : Test of a Process Model.” *Journal of Applied Psychology* 79:381–91.

Manz (Juriana). 2000. “Penerapan Metode Jaringan Kerja Dlam Perencanaan Waktu Dan Biaya Pada Perusahaan Perumahan PT.” 20.

Maulana, A. M. 2008. *50 Cara Cerdas Menggunakan Waktu*.

Nurhayat. 2010. *Manajemen ProyeK*. edited by G. Ilmu. Yogyakarta :

Onwuegbuzie, A. .. 2000. “Individual Factors Antecedents of Academic Procrastination: The Role of Perfectionism Components and Motivational Beliefs in Predicting of Students Procrastination.” *Journal of Social Behavior And Personality* 15(5):103–9.

Raffoni, M. 2006. *Pocket Mentor Managing Time*. 2008. edited by Erlangga. Jakarta.: Diterjemahkan oleh Sigit Purwanto.

Rohmatun & Taufik (Djing). 2014. “HUBUNGAN SELF EFFICACY DAN POLA ASUH OTORITER DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA.” *Penelitian Humaniora* 15 no 1:47–58.

Sandra. 2013. “PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMAN 9 KOTA JAMBI.” 219.

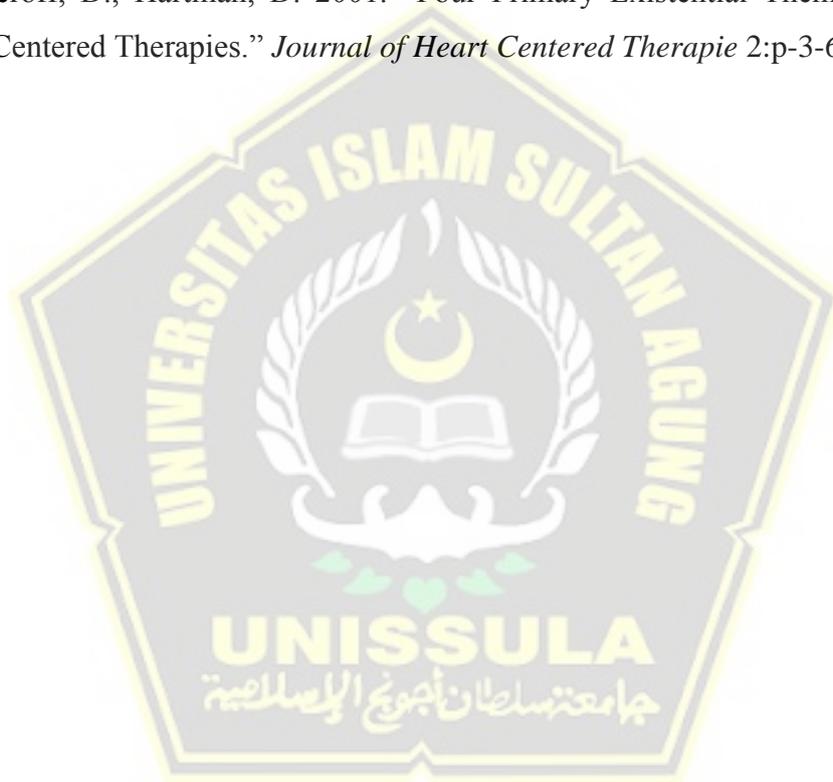
Santrock. 2009. “Mengelola Waktu (The Management of Time) Seri Managemen Sumber Daya Manusia.”

Santrock, J. W. 2007. *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup, Jilid*

1). jakarta: erlangga.

- Savira, F., & Suharsono, Y. 2013. "Self-Regulated Learning (SRL) Dengan Prokrastnasi Akademik Pada Siswa Akselerasi." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 1(1):66–75.
- Siswanto, F. Z. 2013. "Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Di Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan." *Emphaty* 1–17.
- Solomon, L.J. & Rothblum, E. .. 1994. . "Academic Procrastination: Frequency and Cognitive Behavioral Correlates." *Journal of Counseling Psychology* 31:503–9.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualtitati R&D*. jakarta: Alfabeta.
- Surijah, E. A., & Tjundjing, S. 2007. "Mahasiswa versus Tugas: Prokrastinasi Akademik Dan Conscientiousness. Anima." *Indonesian Psychological Journal* 22(4):352–74.
- Sutriyono, Riyani, & Prasetya, B. E. 2007. "Mahasiswa versus Tugas: Prokrastinasi Akademik Dan Conscientiousnes." *Anima, Indonesian Psychological Journal* 22(4):352-374.
- Timpe, A. Dale. 2002. *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Mengelola Waktu The Management of Time*. jakarta. جامعة سلطان نايف للعلوم الإسلامية
- Utaminingsih, S., & Setyabudi, S. 2012. "No TiTipe Kepribadian Dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA "X" Tangerang." *Jurnal Psikologi* 10(1):48–57.
- Widyastuti. 2004. *Manajemen Stres*. Jakarta: ECG.
- Wolter. 2004. "Hubungan Prokastinasi Terhadap Manajemen Waktu Pada Universitas Studi London."
- Wulan, R. 2000. *Hubungan Antara Pengasuhan Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Remaja SMU, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta.

- Yulistyorini, Anie, Miller Alonso Camargo-Valero, Sukarni Sukarni, Nugroho Suryoputro, Mujiyono Mujiyono, Hadi Santoso, and Endang Tri Rahayu. 2019. "Performance of Anaerobic Baffled Reactor for Decentralized Waste Water Treatment in Urban Malang, Indonesia." *Processes* 7(4):1–12. doi: 10.3390/pr7040184.
- Zahra, Y., & N. Hernawati. 2015. "Prokrastinasi Akademik Menghambat Peningkatan Prestasi Akademik Remaja Di Wilayah Perdesaan." *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 8(3):163–72.
- Zimberoff, D., Hartman, D. 2001. "Four Primary Existential Themes in Heart Centered Therapies." *Journal of Heart Centered Therapie* 2:p-3-64.



LAMPIRAN



LAMPIRAN A SKALA UJI COBA

A-1 Prokastinasi Akademik

A-2 Manajemen waktu



A-1 SKALA UJI COBA SKALA PROKASTINASI AKADEMIK**IDENTITAS DIRI**

Nama/inisial :
 Usia :
 Jenis Kelamin : L/P
 Semester :

*coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang berada disebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun lima pilihan yang disediakan yaitu :

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri Anda

S :Bila pernyataan tersebut **SESUAI**dengan diri Anda

TS :Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri Anda

STS :Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri Anda.

Contoh :

Cara Menjawab

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa guru BK dapat memberikan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah saya	X			

Jika ingin mengganti jawaban

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa guru BK dapat memberikan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah saya	X		X	

SELAMAT MENERJAKAN

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya menunda mengerjakan tugas karena waktu pengumpulan masih lama				
2	Saya akan menyelesaikan tugas sekolah, sebelum pergi bermain dengan teman				
3	Saya mengerjakan tugas sekolah berdekatan dengan pengumpulan tugas (dedline)				
4	Saya lebih memilih mengerjakan tugas sekolah daripada nongkrong bersama teman-teman				
5	Saya langsung mengerjakan tugas ketika guru memberikan tugas tersebut				
6	Saya lebih mementingkan kegiatan yang menyenangkan daripada menyelesaikan tugas				
7	Saya membuat daftar/rancangan untuk berbagai tugas – tugas sekolah				
8	Saya lebih memilih mengobrol/berkumpul dengan teman daripada menyelesaikan tugas sekolah				
9	Tugas yang diberikan guru terasa sulit, saya akan mengulur waktu untuk menyelesaikannya				
10	Mengerjakan tugas sekolah itu menyenangkan sehingga saya tidak mau membuang waktu untuk mengerjakannya				
11	Saya merencanakan untuk menyelesaikan tugas hari ini namun tidak dilaksanakan				
12	Meskipun kegiatan lain cukup membuat saya tertarik, saya tetap mengutamakan menyelesaikan tugas – tugas sekolah saya				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
13	Saya langsung mengerjakan tugas ketika guru memberikan tugas tersebut				
14	Mengerjakan tugas sekolah bukan prioritas saya				
15	Saya mengerjakan tugas sekolah sesuai dengan rencana				
16	Mengikuti kegiatan yang menyenangkan, membuat saya lupa akan tugas sekolah yang diberikan guru kepada saya				
17	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas sekolah				
18	Saya memilih menyelesaikan tugas sekolah dahulu baru mengerjakan kegiatan lain				
19	Saya berencana menyelesaikan tugas sekolah sesegera mungkin namun saya menyelesaikan tugas tersebut di lain waktu				
20	Saya tidak merasa bersalah ketika menolak ajakan teman, pada saat saya mengerjakan tugas sekolah				
21	Saya mengerjakan tugas jauh-jauh hari sebelum waktu pengumpulan				
22	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan bersantai-santai				
23	Meskipun sibuk, saya sempat menyelesaikan tugas sekolah				
24	Saya mencari hiburan ketika tugas tersebut terasa sulit untuk dikerjakan				
25	Saya senang mengerjakan tugas sekolah dengan sistem kebut semalam				
26	Saya akan tetap mengerjakan tugas meskipun saya mengantuk berat				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
27	Niat untuk mengerjakan tugas sekolah saya hilang karena saya tidak dapat memahami tugas tersebut				
28	Saya mampu membagi waktu antara mengerjakan tugas sekolah dan berorganisasi/kegiatan lain				
29	Saya menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu				
30	Setiap kali mengerjakan tugas, saya merasa malas				
31	Saya mengerjakan tugas sekolah secara bertahap, sesuai dengan target agar mendapatkan hasil yang optimal				
32	Bermain game di handphone lebih asyik daripada mengerjakan tugas akademik				
33	Saya belum paham dengan tugas sekolah, saya akan menunda untuk menyelesaikannya				
34	Saya memilih memanfaatkan membaca buku-buku sekolah daripada bermain game				
35	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk mengerjakan tugas sekolah				
36	Walaupun saya mengikuti kegiatan diluar sekolah, saya tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik				
37	Saya menyelesaikan tugas sekolah sesuai dengan rencana				
38	Teman sekelompok belum mengerjakan tugas kelompok, saya juga tidak akan mengerjakan				
39	Saya mampu menepati waktu untuk mengerjakan tugas sekolah seperti yang saya rencanakan				
40	Saya lebih memilih mengerjakan tugas sekolah dari pada nongkrong bersama teman-teman				

A-2 SKALA UJI COBA SKALA MANAJEMEN WAKTU

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Dalam menjalankan kegiatan, saya akan menyelesaikan kegiatan yang saya anggap penting dahulu				
2	Membuat agenda harian menurut saya tidak penting				
3	Saya bisa membagi waktu antara mengerjakan tugas sekolah dan bermain bersama teman teman				
4	Dalam menjalankan kegiatan, saya tidak mempertimbangkan yang saya anggap prioritas				
5	Saya mencatat semua kegiatan dalam buku agenda				
6	Saya kurang mampu untuk membagi waktu Antara sekolah dan kegiatan lain				
7	Sebelum mengerjakan tugas, saya tahu tujuan yang saya capai				
8	Saya terbiasa datang terlambat diberbagai kegiatan				
9	Saya jenuh karena jadwal kegiatan saya padat, saya meluangkan waktu untuk refreshing				
10	Ketika saya mendapatkan banyak tugas, saya sering bingung mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu				
11	Saya memiliki daftar keinginan yang nanti saya akan kerjakan				
12	Saya lebih mementingkan urusan pribadi daripada tugas sekolah				
13	Saya tahu kegiatan yang menjadi prioritas saya				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
14	Saya terbiasa melakukan sesuatu tanpa perencanaan dahulu				
15	Saya dapat mengatur waktu untuk berbagai kegiatan dalam sehari				
16	Saya mengerjakan tugas tanpa mengetahui tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan tersebut				
17	Saya menyiapkan strategi lain apabila jadwal yang saya buat bertabrakan				
18	Saat mengevaluasi jadwal kegiatan, saya bingung menentukan kegiatan mana yang berjalan sesuai dengan prioritas yang sudah dibuat				
19	Saya mengerjakan tugas sekolah berdasarkan urutan pengumpulan tugas (deadline)				
20	Saya sering lupa dengan kegiatan yang harus saya kerjakan				
21	saya dapat mengelola waktu untuk kegiatan yang bermanfaat				
22	saya sering mementingkan urusan pribadi daripada menyelesaikan tugas sekolah				
23	Saya melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah dibuat				
24	Saya mengisi waktu luang dengan bersenang senang				
25	Saya mengutamakan kegiatan akademik daripada kegiatan yang lain				
26	Dengan adanya daftar kegiatan, saya tidak bisa mengeksplor hal-hal baru				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
27	Setiap ada tugas sekolah, saya merencanakan waktu terlebih dahulu untuk mengerjakan tugas tersebut				
28	Saya kurang peduli dengan tujuan saya sekolah				
29	Saya merasa terbantu jika ada daftar pekerjaan/ tugas				
30	Saya kurang mampu untuk mengontrol waktu setiap kegiatan saya				

LAMPIRAN B. TABULASI DATA SKALA UJI COBA

B-1 TABULASI DATA SKALA UJI COBA SKALA MANAJEMEN WAKTU

B-2 TABULASI DATA SKALA UJI COBA SKALA PROKASTINASI

B-1 TABULASI DATA SKALA UJI COBA SKALA MANAJEMEN WAKTU

No	subjek	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	
1	AC	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	
2	AF	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	BD	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	
4	BGH	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	2	4
5	BKL	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	
6	DC	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4
7	EL	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4
8	EM	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3
9	GB	4	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	
10	GH	4	3	3	4	3	4	4	3	1	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	3	
11	IC	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	
12	ID	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	
13	KM	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	
14	KO	3	4	3	1	3	2	1	3	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	2	4	4	4	3	3	4	
15	LK	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
16	MA	3	3	4	3	2	3	1	4	2	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	
17	MC	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	
18	MO	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	
19	MK	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	

20	MN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3		
21	MH	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	3	2	3	2	1	
22	ML	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	
23	MOK	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
24	MKL	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	
25	MJKL	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3		
26	MIKL	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3		
27	NM	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	
28	NCH	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	
29	NGH	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	1	4	2	
30	NHJ	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	
31	NKR	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	
32	OB	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	
33	OK	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	
34	OL	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
35	OMN	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	
36	OLKH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
37	OLHG	3	3	4	3	3	3	1	4	2	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	
38	PH	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	
39	PHM	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	
40	PM	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	
41	PG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
42	PR	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	3	2	3	2	1	
43	PS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	

44	PPA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
45	PLLH	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3
46	U	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	
47	UKL	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
48	UNJ	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2



B-1 TABULASI DATA SKALA UJI COBA SKALA PROKASTINASI AKADEMIK

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40		
1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	
3	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
4	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	2	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
5	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	
6	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2		
7	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	3	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2		
8	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	1	3	1	2	3	1	3	2	3	4	4	2	3	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	2	3		
9	1	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	3	3	4	2	1		
10	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	
11	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
12	2	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	
13	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2
14	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	4	2	2	1	1	1		
15	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
16	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
17	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	3
18	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	4	
19	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3



20	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2				
21	2	3	3	2	2	2	3	1	3	1	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3				
22	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	4	2	2	2	3	2	2	2	1	3							
23	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					
24	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	1	2	2	2	3			
25	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3			
26	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	
27	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2			
28	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
29	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	1	2	1	2			
30	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1		
31	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2	3	3	3	1	4	2	3	2	2	4	2	3	1	1	1	1			
32	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
33	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
34	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
35	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2		
36	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
37	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	
38	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3
39	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	4			
40	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
41	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
42	2	3	3	2	2	2	3	1	3	1	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3		

43	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	
44	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
45	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2	3		
46	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
47	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
48	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	



LAMPIRAN C. UJI DAYA BEDA AITEM

**C-1 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA MANAJEMEN
WAKTU**

**C-2 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA
PROKASTINASI**



**C-1 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA
PROKASTINASI AKADEMIK**

Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2,32	,743	48
X2	2,71	,825	48
X3	1,78	,672	48
X4	2,07	,694	48
X5	2,11	,698	48
X6	2,11	,809	48
X7	2,51	,784	48
X8	2,19	,811	48
X9	2,07	,751	48
X10	1,93	,653	48
X11	2,10	,785	48
X12	1,74	,578	48
X13	2,47	,801	48
X14	2,03	,745	48
X15	2,23	,755	48
X16	1,99	,736	48
X17	2,14	,673	48
X18	2,11	,657	48
X19	2,04	,735	48
X20	1,68	,598	48
X21	1,99	,697	48
X22	2,26	,727	48
X23	2,00	,624	48
X24	2,11	,698	48
X25	2,37	,736	48
X26	1,77	,486	48
X27	1,99	,612	48
X28	1,90	,649	48
X29	2,00	,726	48
X30	2,40	,740	48
total	63,10	10,072	48

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,071	1,685	63,096	61,411	37,447	120,056	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	81.98	63.553	.632	.834
x2	82.10	66.351	.450	.840
x3	82.04	65.402	.487	.839
x4	82.25	64.447	.561	.836
x5	82.27	70.372	.113	.849
x6	82.06	69.209	.185	.848
x7	82.08	70.248	.068	.852
x8	81.88	68.963	.329	.844
x9	82.42	72.844	-.152	.858
x10	81.94	64.868	.596	.836
x11	82.58	72.163	-.093	.858
x12	81.92	66.716	.426	.841
x13	81.77	66.266	.498	.839
x14	81.88	70.027	.115	.850
x15	82.19	63.730	.674	.833
x16	81.98	64.617	.592	.836
x17	81.75	66.021	.481	.839
x18	81.73	65.436	.501	.839
x19	82.02	66.106	.411	.841
x20	81.94	61.507	.781	.828
x21	81.85	65.531	.706	.835
x22	82.23	67.074	.350	.843
x23	82.06	67.422	.452	.841
x24	82.08	63.652	.692	.833
x25	82.00	65.787	.527	.838
x26	82.21	73.105	-.166	.860
x27	81.94	66.188	.530	.839
x28	82.60	74.755	-.337	.862
x29	82.29	69.956	.100	.851
x30	81.94	63.805	.667	.833

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
85.06	77.422	8.799	49

C-2 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA MANAJEMEN WAKTU

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	21

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,42	,686	48
X2	2,44	,745	48
X3	2,96	,564	48
X4	2,67	,668	48
X5	3,34	,650	48
X6	3,18	,752	48
X7	3,03	,645	48
X8	3,10	,819	48
X9	2,97	,833	48
X10	3,14	,751	48
X11	3,03	,707	48
X12	2,22	,821	48
X13	3,03	,816	48
X14	3,08	,759	48
X15	2,89	,657	48
X16	3,25	,722	48
X17	3,52	,729	48
X18	2,92	,741	48
X19	2,86	,732	48
X20	3,04	,538	48
X21	3,34	,786	48
X22	3,04	,655	48
X23	3,04	,512	48
X24	3,01	,677	48
X25	3,07	,561	48
X26	3,16	,782	48
X27	2,81	,793	48
X28	3,08	,640	48

X29	3,21	,726	48
X30	3,04	,588	48
X31	2,77	,808	48
X32	2,93	,653	48
Total	96,59	10,451	48

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5,854	2,219	96,589	94,370	43,525	265,381	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	58.31	62.390	.675	.910
x2	58.44	65.443	.470	.914
x3	58.38	63.516	.597	.912
x4	58.58	64.163	.524	.913
x8	58.21	67.530	.431	.915
x10	58.27	64.840	.530	.913
x12	58.25	65.681	.460	.915
x13	58.10	65.542	.501	.914
x15	58.52	63.319	.647	.910
x16	58.31	63.794	.605	.911
x17	58.08	65.099	.503	.914
x18	58.06	64.528	.521	.913
x19	58.35	64.957	.451	.915
x20	58.27	60.585	.804	.906
x21	58.19	64.581	.739	.910
x22	58.56	65.230	.455	.915
x23	58.40	67.010	.416	.915
x24	58.42	63.270	.662	.910
x25	58.33	64.865	.551	.913
x27	58.27	64.883	.597	.912
x30	58.27	63.351	.644	.911

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55.67	64.227	8.014	27



LAMPIRAN D. SKALA PENELITIAN

D-1 SKALA PENELITIAN SKALA PROKASTINASI AKADEMIK

D-2 SKALA PENELITIAN SKALA MANAJEMEN WAKTU

D-1 SKALA PENELITIAN SKALA PROKASTINASI AKADEMIK**IDENTITAS DIRI**

Nama/inisial :
 Usia :
 Jenis Kelamin : L/P
 Semester :

*coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

2. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang berada disebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun lima pilihan yang disediakan yaitu :

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri Anda

S :Bila pernyataan tersebut **SESUAI**dengan diri Anda

TS :Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri Anda

STS :Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri Anda.

Contoh :

Cara Menjawab

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa guru BK dapat memberikan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah saya	X			

Jika ingin mengganti jawaban

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa guru BK dapat memberikan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah saya	X		X	

SELAMAT MENERJAKAN

D-1 SKALA PENELITIAN SKALA PROKASTINASI AKADEMIK

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya menunda mengerjakan tugas karena waktu pengumpulan masih lama				
2	Saya akan menyelesaikan tugas sekolah, sebelum pergi bermain dengan teman				
3	Saya mengerjakan tugas sekolah berdekatan dengan pengumpulan tugas (dedline)				
4	Saya lebih memilih mengerjakan tugas sekolah daripada nongkrong bersama teman-teman				
5	Saya langsung mengerjakan tugas ketika guru memberikan tugas tersebut				
6	Saya lebih mementingkan kegiatan yang menyenangkan daripada menyelesaikan tugas				
7	Saya membuat daftar/rancangan untuk berbagai tugas – tugas sekolah				
8	Saya lebih memilih mengobrol/berkumpul dengan teman daripada menyelesaikan tugas sekolah				
9	Tugas yang diberikan guru terasa sulit, saya akan mengulur waktu untuk menyelesaikannya				
10	Mengerjakan tugas sekolah itu menyenangkan sehingga saya tidak mau membuang waktu untuk mengerjakannya				
11	Saya merencanakan untuk menyelesaikan tugas hari ini namun tidak dilaksanakan				
12	Meskipun kegiatan lain cukup membuat saya tertarik, saya tetap mengutamakan menyelesaikan tugas – tugas sekolah saya				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
13	Saya langsung mengerjakan tugas ketika guru memberikan tugas tersebut				
14	Mengerjakan tugas sekolah bukan prioritas saya				
15	Saya mengerjakan tugas sekolah sesuai dengan rencana				
16	Mengikuti kegiatan yang menyenangkan, membuat saya lupa akan tugas sekolah yang diberikan guru kepada saya				
17	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas sekolah				
18	Saya memilih menyelesaikan tugas sekolah dahulu baru mengerjakan kegiatan lain				
19	Saya berencana menyelesaikan tugas sekolah sesegera mungkin namun saya menyelesaikan tugas tersebut di lain waktu				
20	Saya tidak merasa bersalah ketika menolak ajakan teman, pada saat saya mengerjakan tugas sekolah				
21	Saya mengerjakan tugas jauh-jauh hari sebelum waktu pengumpulan				
22	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan bersantai-santai				
23	Meskipun sibuk, saya sempat menyelesaikan tugas sekolah				
24	Saya mencari hiburan ketika tugas tersebut terasa sulit untuk dikerjakan				
25	Saya senang mengerjakan tugas sekolah dengan sistem kebut semalam				
26	Saya akan tetap mengerjakan tugas meskipun saya mengantuk berat				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
27	Niat untuk mengerjakan tugas sekolah saya hilang karena saya tidak dapat memahami tugas tersebut				
28	Saya mampu membagi waktu antara mengerjakan tugas sekolah dan berorganisasi/kegiatan lain				
29	Saya menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu				
30	Setiap kali mengerjakan tugas, saya merasa malas				
31	Saya mengerjakan tugas sekolah secara bertahap, sesuai dengan target agar mendapatkan hasil yang optimal				
32	Bermain game di handphone lebih asyik daripada mengerjakan tugas akademik				
33	Saya belum paham dengan tugas sekolah, saya akan menunda untuk menyelesaikannya				
34	Saya memilih memanfaatkan membaca buku-buku sekolah daripada bermain game				
35	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk mengerjakan tugas sekolah				
36	Walaupun saya mengikuti kegiatan diluar sekolah, saya tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik				
37	Saya menyelesaikan tugas sekolah sesuai dengan rencana				
38	Teman sekelompok belum mengerjakan tugas kelompok, saya juga tidak akan mengerjakan				
39	Saya mampu menepati waktu untuk mengerjakan tugas sekolah seperti yang saya rencanakan				
40	Saya lebih memilih mengerjakan tugas sekolah dari pada nongkrong bersama teman-teman				

D-2 SKALA PENELITIAN SKALA MANAJEMEN WAKTU

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Dalam menjalankan kegiatan, saya akan menyelesaikan kegiatan yang saya anggap penting dahulu				
2	Membuat agenda harian menurut saya tidak penting				
3	Saya bisa membagi waktu antara mengerjakan tugas sekolah dan bermain bersama teman teman				
4	Dalam menjalankan kegiatan, saya tidak mempertimbangkan yang saya anggap prioritas				
5	Saya mencatat semua kegiatan dalam buku agenda				
6	Saya kurang mampu untuk membagi waktu Antara sekolah dan kegiatan lain				
7	Sebelum mengerjakan tugas, saya tahu tujuan yang saya capai				
8	Saya terbiasa datang terlambat diberbagai kegiatan				
9	Saya jenuh karena jadwal kegiatan saya padat, saya meluangkan waktu untuk refreshing				
10	Ketika saya mendapatkan banyak tugas, saya sering bingung mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu				
11	Saya memiliki daftar keinginan yang nanti saya akan kerjakan				
12	Saya lebih mementingkan urusan pribadi daripada tugas sekolah				
13	Saya tahu kegiatan yang menjadi prioritas saya				
14	Saya terbiasa melakukan sesuatu tanpa perencanaan dahulu				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
15	Saya dapat mengatur waktu untuk berbagai kegiatan dalam sehari				
16	Saya mengerjakan tugas tanpa mengetahui tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan tersebut				
17	Saya menyiapkan strategi lain apabila jadwal yang saya buat bertabrakan				
18	Saat mengevaluasi jadwal kegiatan, saya bingung menentukan kegiatan mana yang berjalan sesuai dengan prioritas yang sudah dibuat				
19	Saya mengerjakan tugas sekolah berdasarkan urutan pengumpulan tugas (deadline)				
20	Saya sering lupa dengan kegiatan yang harus saya kerjakan				
21	saya dapat mengelola waktu untuk kegiatan yang bermanfaat				
22	saya sering mementingkan urusan pribadi daripada menyelesaikan tugas sekolah				
23	Saya melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah dibuat				
24	Saya mengisi waktu luang dengan bersenang senang				
25	Saya mengutamakan kegiatan akademik daripada kegiatan yang lain				
26	Dengan adanya daftar kegiatan, saya tidak bisa mengeksplor hal-hal baru				
27	Setiap ada tugas sekolah, saya merencanakan waktu terlebih dahulu untuk mengerjakan tugas tersebut				
28	Saya kurang peduli dengan tujuan saya sekolah				

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
29	Saya merasa terbantu jika ada daftar pekerjaan/ tugas				
30	Saya kurang mampu untuk mengontrol waktu setiap kegiatan saya				

LAMPIRAN E. TABULASI DATA SKALA PENELITIAN

**E-1 TABULASI DATA SKALA PENELITIAN SKALA PROKASTINASI
AKADEMIK**

**E-2 TABULASI DATA SKALA PENELITIAN SKALA MANAJEMEN
WAKTU**

E-1 TABULASI DATA SKALA PENELITIAN SKALA PROKASTINASI AKADEMIK

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y_TOT	
1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	76	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	85	
3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	66	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	88	
5	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	69
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	85
8	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	66
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	89
10	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	85
12	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	85
14	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	66
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	88	
16	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	69
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	85

19	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	66	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	89	
21	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	85	
23	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	66	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	88	
25	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	99	
26	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	100	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	87	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	89	
29	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	100	
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	
31	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	76	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	87	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	83	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	80
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	83	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	85	
37	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	70	
38	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	75	
39	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	66
40	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	63
41	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	94

42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	83	
43	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	63	
44	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	100	
45	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	100	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	87
47	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	70
48	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
49	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
51	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	73	
52	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	63	
53	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99
54	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	100
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	87
56	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	70	
57	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
58	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	80	
60	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	73	
61	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	83	
62	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99
63	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	87

65	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	70	
66	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
67	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97	
69	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97	
69	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	80	
70	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	73



E-2 TABULASI DATA SKALA PENELITIAN SKALA MANAJEMEN WAKTU

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X_TOT
1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	52
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	42
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	64
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	45
6	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	52
7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	42
9	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	65
10	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	52
11	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
12	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	52
13	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	45
17	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	56
18	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	42

20	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	65
21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	40
23	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	56
24	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
25	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	75
26	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	78
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
28	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	65
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	45
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	38
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
32	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
33	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	52
34	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	56
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	70
36	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
37	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	46
38	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	51
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	42
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	39
41	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	70
42	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	38

44	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	75
45	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	78
46	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
47	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
48	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	58
49	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	73
50	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
51	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	38
53	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	75
54	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
55	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
56	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
57	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58
58	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	73
59	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
60	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
61	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
62	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	75
63	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	78
64	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
65	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
66	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	58
67	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	73

67	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	73
69	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
70	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49



**LAMPIRAN F. UJJI DAYA BEDA AITEM
SKALA PENELITIAN**

**F-1 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA
PROKASTINASI AKADEMIK**

**F-2 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA MANAJEMEN
WAKTU**



F-1 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA PROKASTINASI**Case Processing Summary**

Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2,32	,743	70
X2	2,71	,825	70
X3	1,78	,672	70
X4	2,07	,694	70
X5	2,11	,698	70
X6	2,11	,809	70
X7	2,51	,784	70
X8	2,19	,811	70
X9	2,07	,751	70
X10	1,93	,653	70
X11	2,10	,785	70
X12	1,74	,578	70
X13	2,47	,801	70
X14	2,03	,745	70
X15	2,23	,755	70
X16	1,99	,736	70
X17	2,14	,673	70
X18	2,11	,657	70
X19	2,04	,735	70
X20	1,68	,598	70
X21	1,99	,697	70
X22	2,26	,727	70
X23	2,00	,624	70
X24	2,11	,698	70
X25	2,37	,736	70
X26	1,77	,486	70
X27	1,99	,612	70
X28	1,90	,649	70
X29	2,00	,726	70
X30	2,40	,740	70

total	63,10	10,072	70
-------	-------	--------	----

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	81.98	63.553	.632	.834
x2	82.10	66.351	.450	.840
x3	82.04	65.402	.487	.839
x4	82.25	64.447	.561	.836
x5	82.27	70.372	.113	.849
x6	82.06	69.209	.185	.848
x7	82.08	70.248	.068	.852
x8	81.88	68.963	.329	.844
x9	82.42	72.844	-.152	.858
x10	81.94	64.868	.596	.836
x11	82.58	72.163	-.093	.858
x12	81.92	66.716	.426	.841
x13	81.77	66.266	.498	.839
x14	81.88	70.027	.115	.850
x15	82.19	63.730	.674	.833
x16	81.98	64.617	.592	.836
x17	81.75	66.021	.481	.839
x18	81.73	65.436	.501	.839
x19	82.02	66.106	.411	.841
x20	81.94	61.507	.781	.828
x21	81.85	65.531	.706	.835
x22	82.23	67.074	.350	.843
x23	82.06	67.422	.452	.841
x24	82.08	63.652	.692	.833
x25	82.00	65.787	.527	.838
x26	82.21	73.105	-.166	.860
x27	81.94	66.188	.530	.839
x28	82.60	74.755	-.337	.862
x29	82.29	69.956	.100	.851
x30	81.94	63.805	.667	.833

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
85.06	77.422	8.799	49

F-2 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA MANAJEMEN WAKTU

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	21

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,42	,686	70
X2	2,44	,745	70
X3	2,96	,564	70
X4	2,67	,668	70
X5	3,34	,650	70
X6	3,18	,752	70
X7	3,03	,645	70
X8	3,10	,819	70
X9	2,97	,833	70
X10	3,14	,751	70
X11	3,03	,707	70
X12	2,22	,821	70
X13	3,03	,816	70
X14	3,08	,759	70
X15	2,89	,657	70
X16	3,25	,722	70
X17	3,52	,729	70
X18	2,92	,741	70
X19	2,86	,732	70
X20	3,04	,538	70
X21	3,34	,786	70
X22	3,04	,655	70
X23	3,04	,512	70
X24	3,01	,677	70
X25	3,07	,561	70
X26	3,16	,782	70
X27	2,81	,793	70
X28	3,08	,640	70

X29	3,21	,726	70
X30	3,04	,588	70
X31	2,77	,808	70
X32	2,93	,653	70
Total	96,59	10,451	70

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	58.31	62.390	.675	.910
x2	58.44	65.443	.470	.914
x3	58.38	63.516	.597	.912
x4	58.58	64.163	.524	.913
x8	58.21	67.530	.431	.915
x10	58.27	64.840	.530	.913
x12	58.25	65.681	.460	.915
x13	58.10	65.542	.501	.914
x15	58.52	63.319	.647	.910
x16	58.31	63.794	.605	.911
x17	58.08	65.099	.503	.914
x18	58.06	64.528	.521	.913
x19	58.35	64.957	.451	.915
x20	58.27	60.585	.804	.906
x21	58.19	64.581	.739	.910
x22	58.56	65.230	.455	.915
x23	58.40	67.010	.416	.915
x24	58.42	63.270	.662	.910
x25	58.33	64.865	.551	.913
x27	58.27	64.883	.597	.912
x30	58.27	63.351	.644	.911

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55.67	64.227	8.014	27

**LAMPIRAN G. UJI NORMALITAS, UJI
LINEARITAS DAN UJI HIPOTESIS**

G-1 UJI NORMALITAS

G-2 UJI LINEARITAS

G-3 UJI HIPOTESIS

G-4 UJI DATA EMPIRIK



G-1 UJI NORMALITAS**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.705	6.31410

- a. Predictors: (Constant), prokastinasi
b. Dependent Variable: manajemen waktu

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.705	6.31410

- a. Predictors: (Constant), prokastinasi
b. Dependent Variable: manajemen waktu

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	35.8567	73.6137	57.8857	9.78914	70
Residual	-28.61369	23.98101	.00000	6.26817	70
Std. Predicted Value	-2.250	1.607	.000	1.000	70
Std. Residual	-4.532	3.798	.000	.993	70

- a. Dependent Variable: manajemen waktu

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Manajemen_Waktu	Prokastinas
N		70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57,89	81,67
	Std. Deviation	11,624	11,408
Most Extreme Differences	Absolute	,089	,096
	Positive	,079	,075
	Negative	-,089	-,096
Test Statistic		,089	,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,179 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

G-2 UJI LINIERITAS**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prokastinasi * manajemen waktu	70	100.0%	0	0.0%	70	100.0%

Report

Manajemen waktu

Prokastinasi	Mean	N	Std. Deviation
38.00	60.6667	3	4.04145
39.00	63.0000	1	.
40.00	85.0000	1	.
42.00	66.0000	5	.00000
45.00	79.3333	3	17.89786
46.00	70.0000	1	.
49.00	73.8571	7	6.41427
51.00	75.0000	1	.
52.00	78.2000	5	3.19374
56.00	75.3333	3	8.08290
57.00	80.0000	3	.00000
58.00	78.0000	3	.00000
59.00	84.3333	3	2.30940
61.00	85.0000	6	.00000
62.00	76.0000	1	.
63.00	87.0000	4	.00000
64.00	88.0000	2	.00000
65.00	89.0000	3	.00000
70.00	88.5000	2	7.77817
73.00	97.0000	4	.00000
75.00	99.2500	4	.50000
77.00	76.0000	1	.
78.00	99.5000	4	1.00000
Total	81.6714	70	11.40775

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prokastinasi * manajemen waktu	Between Groups	(Combined)	7812.869	22	355.130	14.308	.000
		Linearity	6368.358	1	6368.358	256.574	.000
		Deviation from Linearity	1444.511	21	68.786	2.771	.002
	Within Groups		1166.574	47	24.821		
	Total		8979.443	69			

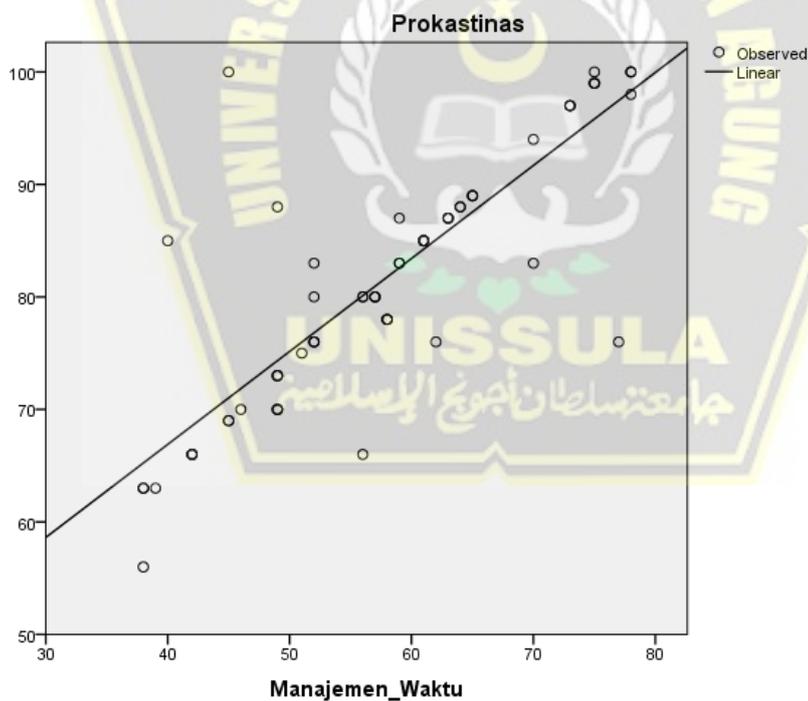
Model Summary and Parameter Estimates

Dependent variable: Manajemen waktu.

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,709	165,850	1	68	,000	33,830	,826

The independent variable is prokastinasi.

G-3 UJI HIPOTESIS



Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
manajemen waktu	57.8857	11.62399	70
prokastinasi	81.6714	11.40775	70

Correlations

			Manajemen Waktu	Prokastinas
Spearman's rho	Manajemen Waktu	Correlation Coefficient	1,000	,833**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	70	70
	Prokastinas	Correlation Coefficient	,833**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

G-4 UJI DESKRIPSI DATA EMPIRIC

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
manajemen waktu	70	38	56	4052.0	57.8857	11.62399	135.117
prokastinasi	70	78	100	0	81.6714	11.40775	130.137
Valid N (listwise)	70			5717.0			

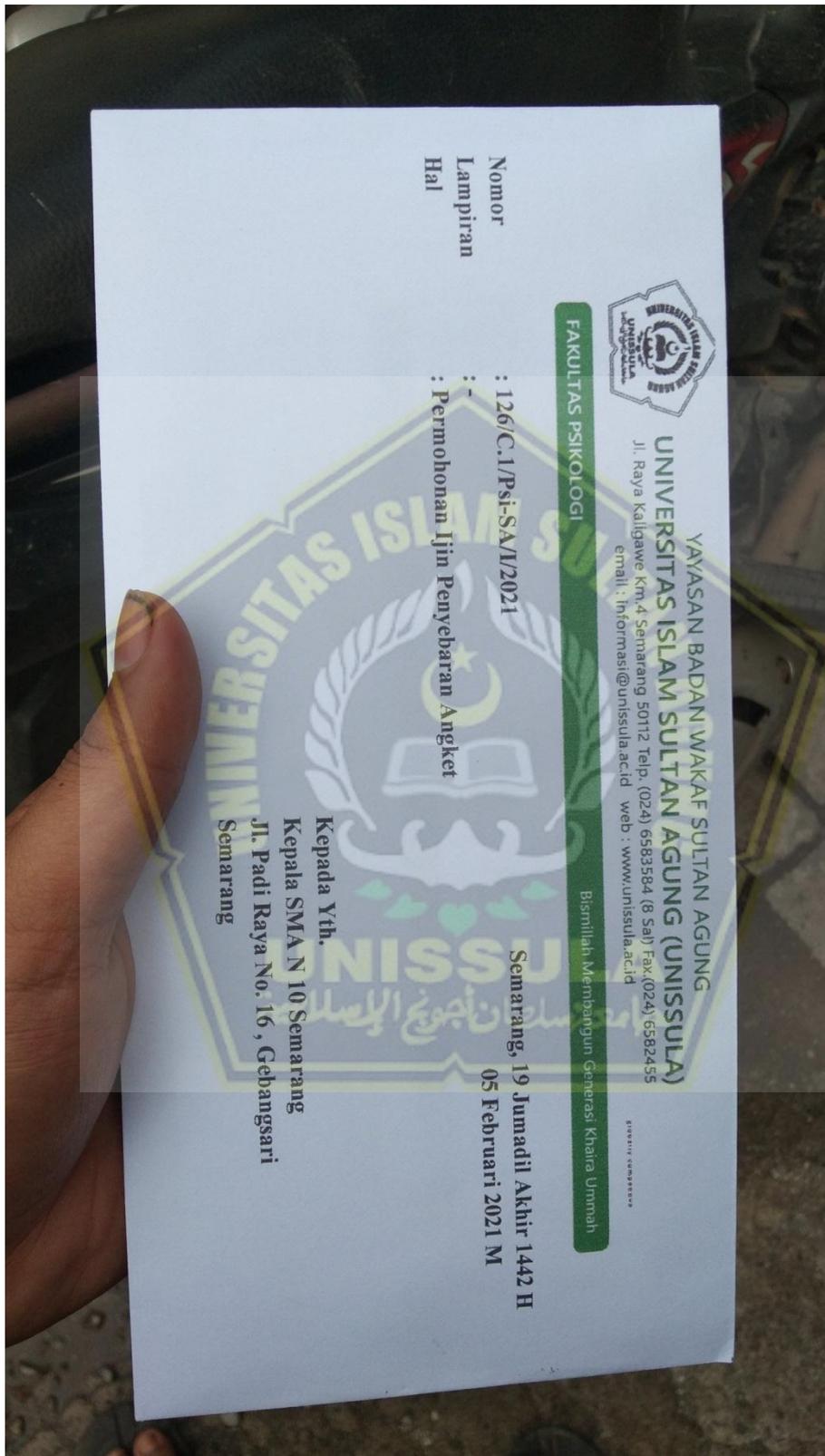
LAMPIRAN H. SURAT-SURAT PENELITIAN

H-1 SURAT IJIN PENELITIAN

H-2 SURAT BALASAN PENELITIAN



H-1 SURAT IJIN PENELITIAN



H-2 SURAT BALASAN PENELITIAN


 PEMERINTAH KOTA SEMARANG
 SMA N 10 SEMARANG
 Alamat : Jl. Padi Raya No. 16 Gebangsari, Kec.Genuk, Kota Semarang
 ☎ (024) 6594078

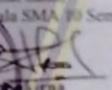
SURAT KETERANGAN
 Nomor : 244.8/41/TU/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini. Kepala sekolah SMAN 10 Semarang kecamatan Genuk, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARIS ABDUL RA'IS SAPUTRA
 Nim : 30701601810
 Fakultas : Psikologi
 Instansi : Universitas Islam Sultan Agung

Memang benar yang bersangkutan telah mengadakan penelitian Pada SMAN 10 Semarang pada bulan April sampai dengan Mei 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagai mana mestinya

Hormat kami,
 Kepala SMA 10 Semarang

 SMAN 10 SEMARANG
 024 6594078
 024 6594078





Scanned by TapScanner